

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI
MEDIA AUDIO TAPE RECORDER DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
TUNANETRA KELAS VIII MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Nur Faridah
NIM 06420077**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Faridah

NIM : 06420077

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:

“Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Audio Tape Recorder* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra kelas VIII MTs Yakutunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Yang Menyatakan



Nur Faridah
NIM. 06420077



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakata
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Faridah
NIM : 06420077
Judul Skripsi : Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Audio Tape Recorder* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025199103 1 005

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Faridah
NIM : 06420077
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Yang Menyatakan

Nur Faridah
NIM. 06420077



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT./PP.01/ 02/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

"Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Faridah

NIM : 06420077

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Pengaji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP.19730806 199703 1 003

Pengaji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.19660305 199403 1 003



MOTTO

عَبَّسَ وَتَوَلَّىٰ (١) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَىٰ (٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكِيٰ (٣) أَوْ يَذَّكِرُ فَتَنْفَعُهُ الذِّكْرَىٰ (٤) أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَىٰ (٥) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّىٰ (٦) وَمَا عَلَيْكَ أَلَا يَزَّكِيٰ (٧)

Artinya : “ Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, (2) karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), (3) Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa). (4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? (5) adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), (6) maka kamu melayaninya. (7) Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).”*

* Syamil, Al-Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Abbasa 1-7 (Bandung: Depag RI, 2005), hlm. 585

PERSEMBAHAN



Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

*Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Nur Faridah. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Audio Tape Recorder* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Audio tape recorder* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta. dan berapakah tingkat signifikansi kemampuan menyimak siswa yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan media *audio tape recorder*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan pengambilan data secara keseluruhan tidak menggunakan metode sampling karena jumlah siswa sebagai subyek penelitian dalam satu kelas hanya 8 siswa, yaitu kelas VIII yang terdiri dari 4 siswa dan 4 siswi yang mengalami tunanetra atau tidak berfungsinya saluran optik sehingga harus diterapkan suatu metode pembelajaran dengan media yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes kemampuan menyimak, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument yang berupa butir soal dengan menggunakan program ANATES dan untuk menganalisis datanya dengan membandingkan antara nilai rata-rata antara pretes dan pos tes masing-masing siklus. Data yang berupa hasil observasi dianalisis menggunakan rumus IKK (indek kesesuaian kasar) antara 2 observer dan dilakukan pengkategorian untuk masing-masing siswa dilihat dari perhatian dan keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *audio tape recorder* dapat digunakan sebagai salah satu model pengembangan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab siswa tunanetra. Model pembelajaran dengan menggunakan metode interaktif dalam kelas dapat menciptakan pola pembelajaran banyak arah, antara siswa dengan narator, antar siswa maupun siswa dengan guru. Perbandingan nilai rata-rata tes kemampuan menyimak antara pre test dan postes siklus I adalah 7.75 menjadi 8.88 sehingga selisihnya 1.13, dan pada siklus II perbandingan pretes dan postes yaitu 6.0 menjadi 8.0 selisih keduanya yaitu 2.0 Jadi, pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *audio tape recorder* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra terutama dalam kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf Arab, mampu menirukan dan memahami teks yang diperdengarkan, dan mampu mengungkapkan kembali teks yang didengar melalui media tape recorder dengan baik.

التجريـد

نور فاريدة . البحث . تطوير التعلم اللغة العربية بوسائل سمعية مسجل الكاسيت لترقية مهارة الاستماع لطلاب العميـان في الصف الثامن من المدرسة المتوسطة الاسلامية بالمؤسسة الاسلامية لمصلحة العميـان يوكيا كرتـا عام الدرس ٢٠١٠-٢٠٠٩ قسم اللغة العربية في كلية التربية بجامعة سونان كاليجاـكا الاسلامية الحكومية . ٢٠١٠

يهدف هذا البحث لمعرفة ارتفاع مهارة الاستماع لطلاب العميـان يوكيا كرتـا بوسائل السمعية مسجل الكاسيت ولمعرفة درجة إمكانية مهارة الاستماع التي تناـل الطـلـاب في التعلم اللغة العربية بعد استخدام وسائل السمعية مسجل الكاسيـت .

اما هذا البحث هو البحث نوعي الذي يظهر البيانات الكمية قليلة لـتعطـي صورة ظاهرة . وهذا البحث هو نوع البحث الإجرائي (*Classroom Action Research*) وهو الملاحظة لعملية التدريس ويكون إجراء ويقصد إنشاؤه وتطبيقه في قاعة الفصل . ويكون يـالدورين . بـمجموعـات البيانات غير عشوائية لأنـها الطـلـاب قـليلـة وـهم أربعـة طـلـاب واربع طـالـبة وكـلـعم الـاعـمـيـون . بـمجموعـة البيانات باـسـالـب المـلاحظـة ، والـاخـتـبارـالـاستـمـاعـ، المـقـابـلةـ، وـبيـنةـ موـثـقةـ .

لمعرفة اـتـسـخـدـمـ البـاحـثـةـ اـمـتـحـانـاـ توـثـيقـاـ اـدـاهـ الاـخـتـبارـ وـتـحـلـيلـ الـبـيـانـاتـ بـعـارـنـ بـيـنـ نـتـيـجـةـ الاـخـتـبارـ قـبـلـ العـمـلـيـ وـبـعـدـهـ فـيـ كـلـ الدـورـ . اـمـاـتـحلـيلـ المـلاـحظـةـ بـصـيـغـةـ منـ نـاحـيـةـ اـهـتمـامـ وـاعـمـالـاـ فـيـ التـعـلـمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ .

اما نـتـائـجـ هـذـاـ بـحـثـ فـتـدلـ أـنـ تـعـلـمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ باـسـتـخـدـامـ وـسـائـلـ السـمعـيـةـ مـسـجـلـ الـكـاسـيـتـ يـرـقـيـ مـهـارـةـ الـاسـتـمـاعـ لـطـلـابـ الـعـمـيـانـ فـيـ دـرـسـ الـلـغـةـ العـرـبـيـةـ فـيـ الدـوـرـ الـأـوـلـ بـدـرـجـةـ الدـلـالـةـ ٧,٧٥ـ إـلـىـ ٨,٨٨ـ وـفـرـقـهـماـ ١,١٣ـ وـأـيـضـاـ يـرـقـيـ نـتـيـجـتـهـمـ فـيـهـا بـدـرـجـةـ الدـلـالـةـ ٦,٠ـ إـلـىـ ٨,٠ـ فـيـ الدـوـرـ الثـانـيـ وـفـرـقـهـماـ ٢,٠ـ اـذـنـ . تـطـوـرـ التـعـلـمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ بـوـسـائـلـ سـمعـيـةـ مـسـجـلـ الـكـاسـيـتـ يـسـتـطـعـ انـ يـرـتـقـيـ مـهـارـةـ الـاسـتـمـاعـ لـطـلـابـ الـعـمـيـانـ وـيـرـتـقـيـ الـقـدـرـةـ عـلـىـ التـعـودـ وـتـفـهـمـ الـافـكـارـ فـيـ الـمـسـمـوعـ حـيـداـ

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي عالم بكل شيء قادر على كل شيء والصلة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين وعلى الله وصحبه أجمعين .اللهم صل على نور الانوار وعلى الله الاطهار واصحابه الاخيار عددهم الله وافضاله اما بعد.

Puji syukur tiada terhingga penyusun haturkan keharibaan *Rabb al-'alamin al-Fattah 'al-Alim* yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi, Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kami rindukan sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di hari akhir .

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati serta do'a semoga Allah memberi limpahan anugrah kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA sekaligus pembimbing skripsi yang selalu sabar ditengah-tengah kesibukannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk selalu berjuang untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PBA, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini..

4. Bapak Prof. H. Nizar Ali, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan studi di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
5. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis.
6. Bapak Agus Suryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala MTs Yaketunis yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Masruri Abdullah, SEI selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII, terimakasih atas kerjasamanya semoga putranya Sholih dan sholihah pak, seluruh siswa-siswi kelas VIII
8. Seluruh keluarga besar Asrama YAKETUNIS yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena kalian juga penulis mampu menyelesaikan studi ini. Perjuangan semuanya tidak akan pernah penulis lupakan sampai akhir nanti.
9. Bapak ibu guru MTs Yaketunis yang selalu memberikan perhatian kepada penulis selama di Sekolah, dan selalu mewarnai hari-hari dengan senyuman untuk tetap sabar menghadapi anak-anak. Semoga perjuangan Bapak Ibu selalu mendapat ridhoNya. Amin
10. Seluruh Keluarga Penulis, Ayahanda Samungan dan Ibunda Subarmi tercinta, yang telah ridha dan ikhlas mendo'akan ananda dalam setiap sujudnya dan selalu mendorong untuk terus menimba ilmu. Beserta Ka' Um, mas Nur, mba Tin, Melvi imut, Adik Tri tercinta, yang menjadikan penulis semakin termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

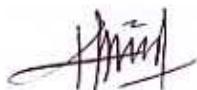
11. Teman-teman seperjuangan di PBA '06. Kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. *Amin...*
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif SLB A YAAT Klaten atas segala kebersamaan dan persahabatan, jangan pernah lupakan kenangan dan pengalaman itu, semoga tetap terjaga tali silaturrahim.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Meskipun penulis telah berusaha mencerahkan segenap kemampuan untuk dapat meyelesaikan skripsi ini. Namun penyusun menyadari keterbatasan dalam karya tulis ini. Walaupun begitu setiap karya dengan segala kelebihan dan kekurangannya pasti memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras di baliknya.

Akhirnya, hanya kepada Allah kami mengadu dan memohon dan hanya milik Allah segala kesempurnaan dan kebenaran. Semoga dengan bimbingan taufiq dan hidaayah-Nya, kami mampu meraih dan memperoleh ilmu yang bermanfaat, dan dengan lindungan-Nya, kami selalu dalam keselamatan. Amin.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Penulis,



Nur Faridah
NIM: 06420077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis Penelitian	31
G. Metode Penelitian	31
H. Indikator Keberhasilan.....	42
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II GAMBARAN UMUM MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	44
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Yaketunis.....	45

C. Visi dan Misi SMP MTs Yaketunis Yogyakarta.....	48
D. Struktur Organisasi	49
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	57
F. Keadaan Sarana Prasarana	63

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian Tindakan Kelas	66
a. Siklus I.....	67
b. Siklus II	91
B Prasyarat Analisis Data.....	114
a. Uji validitas dan reliabilitas.....	114
C Pembahasan.....	117

BAB IV PENUTUP

A Kesimpulan	122
B Saran-saran	123
C Kata Penutup.....	125

DAFTAR PUSTAKA	127
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Matrik pengembangan instrumen penelitian.....	130
B. Catatan Lapangan	135
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	140
D. Soal Pretes dan Postes Siklus I,II	156
E. Hasil Observasi Guru dan Siswa	164
F. Hasil Analisis Butir Soal.....	172
G. Dokumentasi Pembelajaran.....	184

CURRICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Desain Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar II : Strukutur Organisasi MTs Yaketunis Yogyakarta.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Guru MTs Yaketunis Yogyakarta	58
Tabel 2	: Daftra siswa menurut tingkat ketunaan	60
Tabel 3	: Daftar Siswa-siswi MTs Yaketunis	61
Tabel 4	: Daftar sarana prasarana yang dimiliki	64
Tabel 5	: Daftar Sarana dan Prasarana yang Dimiliki.....	65
Tabel 6	: Jadwal Penelitian	66
Tabel 7	: Daftar siswa kelas VIII tahun Ajaran 2009/2010	67
Tabel 8	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru pada Siklus I.....	82
Tabel 9	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	83
Tabel 10	: Hasil Observasi Perhatian & Aktifitas Siswa Siklus I.....	84
Tabel 11	: Hasil Penafsiran Perhatian & Aktifitas Siswa Siklus I	85
Tabel 12	: Hasil Pre-test Siklus I	86
Tabel 13	: Hasil Post-test Siklus I	87
Tabel 14	: Hasil Post-tes dan Pre-test Siklus I.....	87
Tabel 15	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru pada Siklus II.....	106
Tabel 16	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	107
Tabel 17	: Hasil Observasi Perhatian & Aktifitas Siswa Siklus II.....	108
Tabel 18	: Hasil Penafsiran Perhatian & Aktifitas Siswa Siklus II.....	109
Tabel 19	: Hasil Pre-test Siklus II	110
Tabel 20	: Hasil Post-test Siklus II.....	111
Tabel 21	: Hasil Pre-test dan Post-test Siklus II	111
Tabel 22	: Kisi-kisi Perimbangan soal Istima'	115
Tabel 23	: Rekapitulasi hasil menyimak siswa kelas VIII.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Matrix Pengembangan Penelitian.....	100
Lampiran 2	: Instrumen Pengumpulan Data.....	101
Lampiran 3	: Catatan Lapangan I.....	103
Lampiran 4	: Catatan Lapangan II.....	104
Lampiran 5	: Catatan Lapangan III.....	105
Lampiran 7	: Catatan Lapangan IV.....	107
Lampiran 8	: Catatan Lapangan V.....	108
Lampiran 9	: RPP Siklus I.....	109
Lampiran 10	: RPP Siklus II.....	113
Lampiran 11	: RPP Siklus III.....	117
Lampiran 12	: Kisi- Kisi Soal Siklus I.....	120
Lampiran 13	: Soal Siklus I.....	121
Lampiran 14	: Kisi- Kisi Soal Siklus II.....	122
Lampiran 15	: Siklus II.....	123
Lampiran 16	: Rekap Nilai Siklus I.....	126
Lampiran 17	: Rekap Nilai Siklus II.....	127
Lampiran 18	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	129
Lampiran 19	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	131
Lampiran 20	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	135
Lampiran 21	: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	137
Lampiran 22	: Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus I	
Lampiran 23	: Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus II	
Lampiran 24	: Surat Bukti Seminar Proposal	
Lampiran 25	: Surat Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 26	: Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 27	: Surat Izin Penelitian Bappeda	
Lampiran 24	: Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta	
Lampiran 29	: Surat Izin Penelitian MTs Yakutunis Yogyakarta	
Lampiran 30	: Sertifikat TOEFL	

- | | |
|-------------|---------------------------------|
| Lampiran 31 | : Sertifikat TOAFL |
| Lampiran 32 | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran 33 | : Curiculum Vitae |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.

Sudah menjadi publik image bagi kalangan pelajar baik di tingkat dasar maupun di tingkat perguruan tinggi, bahwa pelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang sulit bagi pelajar Indonesia yang sudah memiliki "Bahasa Ibu", baik bahasa nasional maupun bahasa daerah. Mempelajari bahasa Arab memerlukan kepandaian khusus. Karena kita sebagai pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Arab yang sebelumnya sudah terbiasa dalam berbahasa ibu yang baik.¹

Apapun kondisinya mempelajari bahasa asing dimulai setelah orang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya, sehingga diperlukan pengondisian untuk siap menerima tradisi berbahasa yang baru. Oleh karena itulah berbagai kiat perlu dilakukan terus menerus ditengah upaya mempelajari bahasa asing. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*, (1976), hlm.5.

menghindari kejemuhan belajar dalam mempelajari bahasa asing adalah dengan memanfaatkan media, baik visual, audio, atau audio visual dan lebih khususnya media elektronik seperti, televisi, parabola, radio, tape, caset, VCD, dan DVD.²

Sebagaimana diketahui, bahwa mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu matapelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al Quran dan Hadits, dan kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik.

Akan tetapi kondisi di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah masih banyak yang belum mampu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran bahasa Arab masih cenderung didominasi oleh guru, tanpa ada peran aktif dari siswa. Hal ini dapat disebabkan banyak faktor diantaranya, guru kurang kreatif untuk mengemas

² Umi Mahmudah & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.96.

model pembelajaran, metode kurang menarik, media pembelajaran masih kurang, dan sebagai akibatnya siswa tidak memiliki motivasi untuk menerima, merespon, menghayati materi pelajaran sebagai sesuatu yang berarti bagi kehidupannya.

Dengan demikian pemilihan metode, materi, dan media pembelajaran sangat penting agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Metode adalah suatu cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Sedangkan secara umum yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar).³

Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memperkaya, memperluas, dan memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Penggunaan berbagai media dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan karakter dirinya.⁴ Sebaliknya, guru yang tidak menggunakan media pembelajaran secara memadai dan tepat, akan kurang membawa hasil belajar yang lebih optimal.

Pembelajar tunanetra yaitu individu yang mengalami gangguan fungsi penglihatan yang disebabkan kerusakan pada organ visualnya ataupun pada

³ Ipan Hidayatulloh, “Pemilihan Media Yang Tepat bagi Tunanetra”, akses 19 Mei 2009.

⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999), hlm. 286.

saraf optiknya, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menerima informasi secara visual. Tujuan pendidikan bagi anak tunanetra adalah membantu anak tunanetra dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan trampil serta sehat jasmani dan rohani.

Para pelajar tunanetra dalam belajar bahasa Arab lebih mengandalkan pada kemampuan indera pendengarnya dan indera perabanya. Dalam belajar baca dan tulis menulis (kitabah), mereka menggunakan *huruf Braille*⁵, baik tulisan latin biasa maupun tulisan Arab. Penyandang tunanetra khususnya di MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta, dalam pembelajarannya mengalami banyak kesulitan baik disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik siswa, rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Arab karena siswa belum terbiasa mendengarkan/menyimak bunyi (fonem) Arab yang disampaikan guru dengan jelas. Mereka tidak mau bertanya jika mengalami kesulitan atau materi yang disampaikan guru kurang bisa dipahami. Sebagian dari mereka ada yang melamun/mengantuk ketika disampaikan materi pelajaran, karena mereka hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa mempunyai buku panduan pembelajaran.. Sedangkan

⁵ Huruf yang ditemukan oleh Louis Braille seorang ilmuwan Eropa untuk mempermudah Tunanetra dalam mengenal tulisan.

faktor eksternal meliputi kurangnya tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dalam pengajaran bahasa Arab bagi siswa tunanetra, kurangnya buku-buku bahasa Arab dalam bentuk Braille dan media pembelajaran yang belum *representatif dan aksesibel* bagi siswa tunanetra. Tetapi hal ini tidak menjadikan mereka putus asa untuk belajar bahasa Arab. Terbukti mereka masih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Dari hasil identifikasi masalah diketahui bahwa kemampuan menyimak bahasa Arab siswa sangat rendah sehingga peneliti memfokuskan penelitiannya untuk mengatasi permasalahan yang ada tentang rendahnya kemampuan menyimak bahasa Arab siswa yang meliputi kemampuan mendengar, menirukan dan mengungkapkan kembali materi yang diperdengarkan. Untuk itu bagi seorang guru yang mengajar bahasa Arab untuk tunanetra sangat membutuhkan media dalam pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Alat peraga (media) sangat dibutuhkan kaitannya dengan penanaman konsep baru pada anak tunanetra. Tanpa alat peraga (media), anak tunanetra akan sulit untuk menerima konsep.⁶ Berangkat dari itulah akhirnya peneliti mencoba menawarkan suatu strategi pengembangan pembelajaran bahasa Arab melalui media *tape recorder* untuk memutar kaset hasil rekaman materi pelajaran bahasa Arab sebagai media Audio dalam menunjang kemampuan menyimak untuk siswa tunanetra di kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta. Karena idealnya pembelajar asing

⁶ Anastasia widdjajantin dan Imanuel Hitipeuw, Ortopedagogik Tunanetra, Depdikbud, hlm. 139.

khususnya bahasa Arab harus memiliki 4 kemahiran berbahasa (*maharatul lughoh*) yaitu *maharatul istima'* (kemampuan menyimak), *maharatul kalam* (kemampuan berbicara), *maharatul kitabah* (kemampuan menulis), dan *maharatul Qiroah* (kemampuan membaca). Peneliti melihat bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi siswa tunanetra khususnya di MTs Yaketunis Yogyakarta belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab dan juga sebagian siswa tunanetra,⁷ diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab belum pernah menggunakan media audio tape recorder. Media pembelajaran terutama buku-buku bahasa Arab Braille juga belum ada, sehingga siswa hanya memperoleh pengetahuan dari apa yang disampaikan guru saja, tanpa ada peran aktif siswa untuk mencari permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab. Hal ini karena media pembelajaran untuk tunanetra juga cukup sulit diperoleh dan harganya sangat mahal. Permasalahan seperti ini sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran itu sendiri. Untuk itulah peneliti berharap dengan pengembangan pembelajaran bahasa Arab melalui media yang sederhana ini, dapat menciptakan pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tunanetra yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menyimak.

⁷ Wawancara pada tanggal 23 Mei 2009 pukul 10.00 WIB

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *audio tape recorder* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa?
2. Apakah pengembangan pembelajaran bahasa Arab melalui media *Audio Tape Recorder* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

Untuk mengetahui pengembangan pembelajaran bahasa Arab melalui media *Tape Recorder* dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab bagi siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kita sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan kita bagaimana memilih media yang sesuai dalam pengajaran bahasa Arab. Lebih utama penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi kita sebagai calon guru untuk meningkatkan pengalaman dalam penelitian yang lebih baik dan lebih sempurna lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik khususnya, diharapkan mampu memilih media yang disesuaikan dengan metode dan materi dalam mengajar bahasa Arab bagi tunanetra maupun peserta didik yang normal sehingga seorang guru tidak hanya mampu dalam aspek metodologi saja, tetapi juga mampu memahami fisik dan psikis anak didiknya dalam belajar. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.
- b. Bagi peserta didik tunanetra, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan menambah wawasan bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun tanpa membedakan keadaan fisiknya dan mampu menumbuhkan kepercayaan dirinya bahwa kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa Arab dapat diatasi dengan pemanfaatan media yang *aksesibel*, asalkan mau berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga potensi diri benar-benar dapat digali.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dan sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan pembelajaran bahasa Arab, terkait kurikulum dan pengadaan sarana prasarana madrasah

E. TELAAH PUSTAKA

Sejauh pengamatan penulis sudah banyak yang meneliti tentang media pembelajaran bahasa Arab. Tetapi peneliti belum begitu banyak menemukan penelitian yang berkaitan tentang media pembelajaran bahasa Arab khusus untuk tunanetra. Diantara penelitian yang berkaitan dengan pengajaran

tunanetra sejauh penelusuran peneliti yaitu penelitian saudari Iffah Musdalifah, Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, 2004 yang meneliti *Problematika Pengajaran Bahasa Arab bagi Tunanetra* dan penelitian ini lebih umum karena penulis memaparkan permasalahan yang dihadapi tunanetra dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum. Dan juga skripsi Nurul Fasekhah, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2007, tentang *Profesionalisme Guru dalam Mengajarkan Bahasa Arab bagi Tunanetra* dan inipun lebih fokus pada guru yang mengajar dan tidak terlalu banyak melibatkan peserta didik. Penelitian saudara Zainal Abidin, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2008, tentang *Experimentasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Menyimak di MTsN II Yogyakarta*. Dalam penelitian ini penulis mengujicobakan media Audio-Visual dalam pembelajaran menyimak kepada siswa MTs kelas VIII dengan memberikan tindakan pada kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol dan hal ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu perlakuan hanya diberikan pada satu kelas secara penuh (penelitian tindakan), dan aspek yang yang ingin diketahui yaitu sama-sama pada aspek kemampuan menyimak (*istima'*). Penelitian Ahmad Qory Mubarak, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2009 tentang *Problematika Pembelajaran Qiroah di MTs Yaketunis kelas VII (Tinjauan segi Problematika Non-Linguistik)*. Penelitian ini sama dilihat dari obyek penelitiannya yaitu satu lokasi sekolah, tetapi aspek yang diteliti berbeda. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan ini lebih terfokus pada aktivitas (tindakan) pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan

penggunaan media Audio dalam menunjang pembelajaran menyimak bagi siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta.

F. LANDASAN TEORI

1. Media Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran, pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi anak, karena mereka yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Untuk itulah dalam pembelajaran juga memerlukan suatu cara ataupun segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa media adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektifitas serta efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan seoptimal mungkin. Oleh karena itu, berbagai pendapat ahli pendidikan menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan belajar- mengajar. Dengan demikian maka seorang pendidik

dalam melakukan proses pembelajaran harus dapat memilih antara media yang cocok dengan materi yang akan diberikan kepada siswanya.

Media pengajaran merupakan perpaduan antara *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Dengan kata lain, media adalah *hardware* yang telah diisi dengan perangkat lunak (*software*). Banyak sekali ahli pendidikan yang mendefinisikan tentang media pembelajaran. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan, diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁸

b. Peran Media Pembelajaran Bahasa

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*attentional role*), peran komunikasi (communication role), dan peran retensi (retention role). Dalam peranannya sebagai penarik perhatian siswa, media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi. Dalam peranannya sebagai pelancar komunikasi, media berperan dalam mendorong dan membantu siswa dalam memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan guru. Sedangkan dalam peran

⁸ Umi Mahmudah & Abdul Wahab Rosyidi, Active Learning..., hlm.98.

retensi, media membantu pembelajaran untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.⁹

Media berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran di sekolah dengan berbagai alasan, diantaranya penyediaan media membutuhkan biaya dan waktu yang cukup besar. Dalam hal ini guru tidak mau mengambil resiko, padahal kalau guru itu kreatif banyak hal yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa tanpa harus mengeluarkan biaya dan banyak waktu.

c. Cara Memilih Media

Dalam pemilihan media ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya:

- 1) Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- 2) Memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- 4) Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan.
- 5) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.

⁹ Ibid., hlm.96-97.

- 6) Memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- 7) Janganlah memilih media dengan alasan barang tersebut baru atau barang tersebut satu-satunya yang kita miliki.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran Bahasa

Secara umum media pengajaran bahasa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu: (1) media perangkat/peralatan (*Al Ajhizah*), (2) media materi pembelajaran (*Al mawad al ta'limiyah al ta'allumiyyah*) dan (3) kegiatan penunjang pembelajaran (*al nasyathah al ta'limiyah*).¹⁰

Media jenis perangkat/peralatan dibagi menjadi dua kategori. Pertama: perangkat teknis yang meliputi: (1) perangkat dengar (*Al Ajhizah al sam'iyyah*) seperti radio, tape recorder, CD dan laboratorium bahasa sederhana, (2) perangkat pandang (*Al ajhizah al bashariyah*) seperti alat untuk menampilkan gambar, alat peraga, proyektor untuk menampilkan trasparan dan lain-lain, dan (3) perangkat dengar-pandang (*Al ajhizah al am'iyyah al bashariyah*) seperti televisi, video, LCD dan lain-lain. Kedua: perangkat elektronik seperti komputer.

Sedangkan media jenis materi pembelajaran (*Al mawad al ta'limiyah al ta'allumiya*) dibagi menjadi tiga kategori, pertama: media materi cetak (*mawad mathbu'ah*), seperti buku-buku, gambar, peta, leflet, trasparan, kartu dan simbol, kedua: media materi pandang-dengar

¹⁰ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press) hlm. 174-175.

tidak bergerak (*mawad sam'iyah bashariyah tsabitah*), seperti film yang tidak bergerak dan sejenisnya, dan kategori ketiga: media materi pandang-dengar bergerak (*mawad sam'iyah bashariyah mutaharrikah*), seperti film-film kaset-kaset video dan VCD.

Adapun media jenis kegiatan penunjang pembelajaran (*Al nasyatah al ta'limiyah*) seperti, kegiatan *rihlah* dan kunjungan (*ziyarah*), pameran, sandiwara (*masrahiyah*), perlombaan (*musyabaqah*), camping bahasa (*mukhayam lughawi*), jalan sehat dan lain-lain.

Sementara ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, media diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu; media pandang (*visual/bashariyah*), media dengar (*Audio/sam'iyah*) dan media dengar-pandang (*audio-visual/ sam'iyyah-bashariyah*). Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada media *sam'iyyah* (dengar/*Audio*).

e. Media Audio (*sam'iyyah/dengar*)

Media pembelajaran Audio berasal dari kata *Audible* yaitu suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Kemampuan mendengar telinga manusia berada pada daerah frekuensi antara 20-20.000 hertz. Kaitannya Audio sebagai media pembelajaran adalah suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan , dll.

Media dengar (*sam'iyyah/ audio*) yang dapat digunakan untuk pengajaran bahasa antara lain radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa (yang sederhana). Untuk pembelajaran bahasa Arab, radio tampaknya kurang cocok, karena pemancar radio yang siarannya berbahasa Arab umumnya radio dari negara Timur tengah yang program dan isinya tidak cocok untuk dikonsumsi anak-anak Indonesia.

Tape recorder untuk media dengar merupakan pilihan yang cukup tepat untuk pengajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, karena alat ini dapat diputar kaset-kaset rekaman sesuai yang kita inginkan, seperti lagu-lagu berbahasa Arab untuk anak-anak. Namun, kendala dari pemakaian tape recorder adalah minimnya kaset-kaset rekaman siap pakai yang dirancang khusus untuk pengajaran bahasa Arab. Kendala ini sekaligus merupakan tantangan bagi para pakar dan praktisi pengajaran bahasa Arab.

Model atau pola pembelajaran yang bisa diterapkan dalam memanfaatkan media Audio salah satunya yaitu model pembelajaran dengan pemanfaatan media secara berdiri sendiri sebagai media Audio interaktif. Dalam model ini, melalui media audio peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun ajakannya hanya bersifat maya.

Dengan model interaktif seolah-olah terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dengan narator yang membawakan materi pembelajaran dalam media Audio. Dalam model ini, umpan balik

diberikan oleh media Audio itu sendiri, siswa diminta untuk mencocokkan jawabannya dengan jawaban yang diberikan melalui media Audio. Oleh karena itu peserta didik dituntut lebih aktif.

Model interaktif cocok untuk kegiatan pembelajaran baik yang bersifat individual maupun kelompok. Namun jika pemanfaatannya secara individual maka peserta didik dituntut untuk lebih aktif mencari solusi atas persoalan-persoalan yang mereka temui. Dalam model ini, peran peserta didik sangat menonjol sementara peran guru tidak terlalu sentral, namun demikian guru tetap dituntut untuk memberikan penilaian atas hasil pekerjaan siswa.

Metode pembelajaran bahasa Arab melalui media *audio tape recorder* merupakan perubahan yang menarik dari ceramah secara langsung dan memungkinkan guru mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum membuat poin-poin pengajaran. Model pengembangan pembelajaran melalui media audio, guru berperan sebagai organisator, fasilitator dan bukan pusat dari segala informasi. Siswa dituntut untuk lebih berinteraksi dengan sesama siswa maupun dengan guru sehingga tercapai pola interaksi banyak arah.

f. Bahasa Arab

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang terpenting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa

Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran-matapelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para pembelajar berkembang dalam hal:

- 1) Keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*) secara benar dan baik.
- 2) Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para siswa dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
- 3) Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan;
- 4) Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal;
- 5) Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks;
- 6) Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan;

¹¹ Ibid.,hlm.158.

- 7) kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarinya;
- 8) Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan;
- 9) Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain
- 10) Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:

(1)unsur-unsur kebahasaan, terdiri atas tata bahasa (*qowa'idu al lugoh*), kosa kata (*mufrodat*), pelafalan, dan ejaan (*ashwat Arabiyah*, (2) keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*),(3) aspek budaya yang tekandung dalam teks lisan dan tulisan.¹²

2. Keterampilan Berbahasa

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa keterampilan berbahasa Arab meliputi keterampilan mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*), dan membaca (*qiro'ah*). Namun dalam penulisan ini hanya akan dibatasi pada kemampuan menyimak (*istima'*).

a. Keterampilan Menyimak (Istima')

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai

¹² Ibid.,hlm. 160-161.

dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Istima' (menyimak) yaitu proses manusia secara berkesinambungan dalam memahami makna, berpikir secara sempurna yang didengarnya dari lafadz atau kata-kata, ungkapan dalam tema-tema tertentu. *Istima'* punya peranan penting dalam hidup kita, karena *istima'* adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya.

Oleh karena itu, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang sangat penting. Implikasinya, guru hendaknya memulai pengajarannya dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa Arab baik berupa kata-kata maupun kalimat. Manfaat aktifitas ini adalah untuk membiasakan siswa mendengar ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa Arab, menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Secara umum, tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.

Pentingnya *Istima'* diantaranya: dapat melatih pendengaran, dapat berbicara, mendapatkan kosakata, menjaga dari berbagai bahaya perkataan (kesalahan berkata). Selain itu, dalam hidup manusia lebih banyak mendengar dibanding kemampuan berbahasa lainnya. Melalui *istima'* kita kenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarakib. Dengan

istima' pula bisa menguasai keterampilan-keterampilan bahasa yang lain yaitu kalam, qiraah dan kitabah. Ada beberapa tahapan dalam pengajaran *istima'* yaitu:¹³

1) Latihan pengenalan (identifikasi)

Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Penyajian pelajaran menyimak ini bisa langsung oleh guru secara lisan, akan tetapi lebih baik jika guru menggunakan rekaman *tape recorder* dengan suara orang Arab asli.

Latihan mengenal (identifikasi) bisa berupa latihan mendengar untuk membedakan fonem atau huruf-huruf Arab dengan teknik mengontraskan pasangan-pasangan ucapan yang hampir sama.

2) Latihan mendengarkan dan menirukan

Meskipun latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tetapi dalam praktiknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan pemahaman inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran tersebut. Dengan demikian, pelajaran *istima'* sekaligus melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif.

3) Latihan mendengarkan dan memahami.

¹³ Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, 2006 hlm.130-132.

Latihan mendengarkan untuk pemahaman ini dapat dilakukan berbagai macam teknik seperti (melihat dan mendengar), membaca dan mendengar, mendengarkan dan memeragakan. Ketiga jenis latihan tersebut adalah latihan permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman atau *fahm al masmu'*.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan *fahm al masmu'* antara lain:

- a) Dalam pelajaran menyimak hendaknya dipupuk kemampuan siswa untuk menafsirkan makna kalimat melalui intonasi dan unsur-unsur bunyi lainnya.
- b) Siswa perlu dilatih untuk dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan membedakannya dengan gagasan tambahan dalam materi dialog atau teks yang didengarnya.
- c) Dalam memilih teks lisan, hendaknya guru perlu memperhatikan usia dan minat siswa, kosa kata yang dimiliki siswa, dan tingkat kematangan serta kecepatan siswa dalam mengikuti teks lisan.
- d) Penyajian teks lisan untuk tingkat permulaan perlu diulang agar siswa dapat membiasakan diri.
- e) Penggunaan alat peraga akan sangat membantu.
- f) Untuk siswa tingkat lanjut, situasi atau konteks perlu dibuat mendekati situasi sahari-hari.
- g) Guru hendaknya menuliskan kata-kata kunci sebelum pelajaran dimulai

- h) Guru menyampaikan kepada siswa dengan jelas apa yang harus dikerjakan.
- i) Untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang disimaknya, maka setiap materi hendaknya dilengkapi dengan daftar pertanyaan.

Dalam pembelajarannya istima' menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran *istima'*. Dalam pembukaan ini guru menyampaikan pentingnya istima' dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada siswa, serta membatasi tujuan yang hendak dicapai atau menjelaskan ketrampilan istima' yang ingin dikembangkan, seperti menyampaikan pikiran utama, membedakan pikiran utama dengan pikiran skunder, urutan-urutan berlangsungnya kejadian.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran memakai metode yang sesuai dengan tujuan.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah didengar. Jika ada kata-kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka guru menjelaskannya.
- 4) Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.

- 5) Menyuruh siswa untuk membuat ringkasan apa yang telah dikatakan dan memberikan penguatan secara lisan kepada teman-teman siswa.
- 6) Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara memberikan pertanyaan secara mendalam.¹⁴

Terdapat petunjuk umum dalam pembelajaran istima' yang harus diperhatikan, yaitu sebagaimana berikut:

- a) Contoh. Hendaknya guru menjadi contoh orang yang baik istima'nya.
- b) Perencanaan pelajaran. Hendaknya guru membuat perencanaan pelajaran istima' dengan baik.
- c) Penyajian pelajaran. Hendaknya guru menyajikan pelajaran dengan baik, misalnya dalam situasi yang menggunakan alat pengeras suara, radio, tape atau alat lainnya.
- d) Variatif dalam komunikasi. Artinya, tidak hanya terbatas antara guru dengan siswa, bisa jadi antar siswa.
- e) Memperhatikan kondisi siswa. Guru membedakan siswa yang sama sekali belum pernah berbahasa Arab dengan siswa yang sudah pernah baik dengan membaca tapi belum pernah berkomunikasi langsung dengan orang yang berbicara bahasa Arab.
- f) Ucapannya jelas.
- g) Irama dan intonasi ketika berhenti. Guru membedakan antara bagaimana menyampaikan materi dengan ketika dalam situasi yang sesungguhnya.

¹⁴ Ibid.,hlm. 38-39.

- h) Mengembangkan kemampuan memperhatikan.
- i) Mengulang-ulang (tidak membatasi pengulangan)
- j) Menyenangkan. Guru berusaha mengkondisikan siswa mengikuti pelajaran istima' dengan senang.

3. Anak Tunanetra

a. Pengertian Tunanetra

Tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang-orang normal penglihatannya.¹⁵

Untuk selanjutnya pengertian tunanetra yang dipergunakan ialah kemampuan siswa dalam menggunakan penglihatannya dan bergantung pada indera lain, seperti pendengaran, perabaan, penciuman dengan sedikit perbedaan istilah yaitu tunanetra total untuk menyebut buta dan tunanetra kurang lihat untuk tunanetra yang masih mempunyai sisa penglihatan.

Anak dengan gangguan penglihatan dapat diketahui dalam kondisi sebagai berikut:¹⁶

- 1) Ketajaman penglihatannya kurang dari ketajaman yang dimiliki orang awas.
- 2) Terjadi kekeruhan pada lensa mata karena ada cairan tertentu.
- 3) Posisi mata sulit dikendalikan oleh syaraf otak.

¹⁵ Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*”, hlm. 65.

¹⁶ Ibid., hlm. 65.

- 4) Terjadi kerusakan susunan syaraf otak yang berhubungan dengan penglihatan.

b. Klasifikasi Tunanetra

- 1) Buta. Dikatakan demikian jika anak sama sekali tidak mampu menerima rangsang cahaya dari luar ($\text{virsus} = 0$)
- 2) Low vision yaitu bila anak masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar, tetapi ketajamannya lebih dari 6/21, atau jika anak hanya mampu membaca *headline* surat kabar.

Anak tunanetra memiliki karakteristik kognitif, sosial, emosi, motorik, dan kepribadian yang sangat bervariasi. Hal ini sangat bergantung sejak kapan anak mengalami ketunanaetraan, bagaimana tingkat ketajaman penglihatannya, berapa usianya, serta bagaimana tingkat pendidikannya.¹⁷

c. Karakteristik Tunanetra¹⁸

- 1) Rasa curiga pada orang lain. Keterbatasan yang diterimanya akan menyebabkan para tunanetra kurang mampu untuk berorientasi dengan lingkungannya. Akibatnya kemampuan mobilitasnya terganggu sehingga mendorong dirinya untuk selalu berhati-hati dalam setiap tindakannya. Sikap yang demikianlah yang akhirnya dapat menimbulkan sikap yang selalu curiga terhadap orang lain.
- 2) Perasaan mudah tersinggung

¹⁷ Ibid., hlm. 66.

¹⁸ Anastasia Widdjajantin & Imanuel Hitipeuw, *Ortopedagogik Tunanetra*, hlm.11-14.

- 3) Ketergantungan yang berlebihan
- 4) Blindsight (gerakan-gerakan yang dilakukan tunanetra tanpa mereka sadari).
- 5) Rasa rendah diri dalam pergaulan
- 6) Tangan ke depan dan badan agak membungkuk. Maksudnya untuk melindungi badannya dari sentuhan benda atau terantuk benda yang tajam.
- 7) Suka melamun. Mata yang tidak berfungsi mengakibatkan tunanetra tidak dapat mengamati keadaan lingkungan, maka waktu kosong sering dipergunakan untuk melamun.
- 8) Fantasi yang kuat untuk mengingat suatu objek.
- 9) Kritis. Keterbatasan dalam penglihatannya dan kekuatan dalam berfantasi mengakibatkan tunanetra sering bertanya pada hal-hal yang belum dimengerti sehingga mereka tidak salah konsep.
- 10) Pemberani. Tunanetra akan melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Sikap ini terjadi bila mereka mempunyai konsep dasar yang benar tentang gerak dan lingkungannya, sehingga kadang-kadang menimbulkan rasa cemas bagi orang lain yang melihat.
- 11) Perhatian terpusat (terkonsentrasi). Kebutuhan menyebabkan dalam melakukan suatu kegiatan akan terpusat. Perhatian yang terpusat ini sangat mendukung kepekaan indera yang masih ada dan normal.

d. Asas-asas Metode Pengajaran bagi Tunanetra

- 1) Asas Pelayanan Individu yaitu senantiasa memperhatikan perbedaan individu mengenai tingkatan atau gradasi ketunanetraan anak, kondisi psikologik, situasi lingkungan utamanya keluarga anak.
- 2) Asas kekongkritan, ialah kesesuaian pengajaran dengan kehidupan dan pengalaman nyata di dalam kehidupan sosial dalam lingkungan anak.
- 3) Asas kesatuan dan kebutuhan pengajaran, ialah asas pengajaran yang memberikan pengalaman sebagai keutuhan yang bulat.
- 4) Asas rangsang tambahan
- 5) Asas belajar sendiri

e. Prinsip-prinsip Pengajaran bagi Anak Tunanetra

Untuk mencapai tujuan pendidikan bagi anak tunanetra dibutuhkan jembatan. Jembatan itu adalah prinsip-prinsip pengajaran bagi anak tunanetra. Prinsip mengajar bagi anak tunanetra (buta) akan sangat berbeda dengan anak low vision (kurang lihat). Tunanetra mempunyai kebiasaan, bila mengamati suatu benda pasti akan diraba, dicium, dan masuk mulut. Diraba untuk mengetahui apa yang sedang dipegang. Dicium untuk mengetahui bagaimakah bau dari benda yang dipegang. Masuk mulut untuk mengetahui bagaimakah rasa dari benda itu. Cara itulah yang dipergunakan tunanetra untuk mengetahui secara tepat benda yang sedang berada di tangannya. Cara itulah tunanetra menanamkan

suatu konsep. Maka dalam mengajar, seorang guru haruslah berpegang pada beberapa prinsip pengajaran bagi tunanetra, yaitu:

1) Prinsip totalitas

Totalitas berarti keseluruhan atau keseutuhan. Guru dalam mengajar suatu konsep haruslah secara keseluruhan atau utuh. Dalam memberikan contoh jangan sepotong-sepotong.

2) Prinsip keperagaan

Prinsip keperagaan sangat dibutuhkan dalam menjelaskan suatu konsep baru pada siswa. Dengan peraga akan terhindar verbalisme (pengertian yang bersifat kata-kata tanpa dijelaskan artinya). Alasan penggunaan asas ini dalam pengajaran adalah :

- a) Menggunakan indra sebanyak mungkin sehingga siswa mampu mengerti dan mencerna maksud dari alat peraga.
- b) Pengetahuan akan masuk pada diri melalui proses penginderaan: penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan pengecap.
- c) Tingkat pemahaman seseorang akan suatu ilmu ada beberapa tingkatan: tingkat peragaan, tingkat skema, dan tingkat abstrak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asas peragaan muncul karena seseorang belajar dipengaruhi oleh berbagai tipe belajar. Tipe belajar itu antara lain: tipe visual, yaitu anak lebih mudah menerima pelajaran melalui indra penglihatan. Tipe auditif, yaitu anak lebih mudah menerima pelajaran melalui indra dengar.

Tipe motorik, yaitu anak lebih mudah menerima pelajaran bila disertai gerak.

3) Prinsip berkesinambungan

Prinsip berkesinambungan atau berkelanjutan sangat dibutuhkan tunanetra. Matapelajaran yang satu harus sinambung dengan pelajaran lain. Kesinambungan baik materi maupun istilah yang dipergunakan guru agar siswa tunanetra tidak bingung karena mereka beranggapan guru tempat informasi yang selalu benar.

4) Prinsip aktivitas

Prinsip ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar bagi tunanetra. Dalam proses pembelajaran, anak tunanetra diharapkan ikut aktif, tidak saja sebagai pendengar. Tanpa aktivitas, konsep yang diterima anak akan sedikit. Akibatnya mereka merasa jemu dan situasi demikian membuat mereka mengantuk. Sebaliknya bila mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka pengalaman belajar mereka banyak dan situasi yang demikian akan membuat mereka merasa puas dalam belajar, sehingga akan menggali rasa ingin tahu yang tinggi.

5) Prinsip individual

Prinsip individual dalam pelajaran berarti suatu pengajaran dengan memperhatikan perbedaan individual anak: keadaan anak, bakat dan kemampuan masing-masing anak. Faktor yang menyebabkan perbedaan ini adalah keadaan rumah, lingkungan rumah, pendidikan,

kesehatan anak, makanan, usia, keadaan sosial ekonomi orang tua dll. Prinsip individual merupakan ciri khas dari pengajaran untuk anak-anak tuna. Prinsip ini sangat dibutuhkan karena mereka mempunyai tingkat ketunaan yang berbeda, dan tingkat kemampuan yang berbeda pula.

f. Kemampuan Bahasa dan Bicara Anak Tunanetra

Anak yang sejak lahir mengalami tunanetra berat akan kesulitan untuk belajar bahasa sebab sebagian besar proses pembelajaran bahasa dan bicara pada anak melalui imitasi dan penglihatan yang diobservasi dari lingkungannya. Anak tunanetra memperoleh informasi bahasa melalui membaca dan mendengar. Mereka juga dapat meniru gaya bicara atau vokal dari orang tua, saudara, ataupun orang disekitarnya. Perbedaan dengan anak awas (normal penglihatan) adalah pengembangan konsep bahasa dan penambahan kosa kata. Kalau anak awas perkembangan bahasanya dapat melalui melihat atau visual, maka tunanetra melalui rabaan. Karena perbedaan dalam perkembangan kosa kata, maka persepsi suatu kosa kata antara anak awas dan tunanetra berbeda dalam arti variasi pengertian kosa kata. Atas dasar itulah, perkembangan bahasa anak tunanetra sejak lahir, konsep perbendaharaan kata yang dimiliki lebih lambat dibandingkan dengan anak normal.¹⁹

¹⁹ Moh. Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkeleainan*, (Jakarta: Bumi Aksara2008), hlm.47-48.

Perbedaan kemampuan bicara antara anak normal dan anak tunanetra dalam berbagai referensi diketahui sebagai berikut:

- 1) Anak tunanetra memiliki sedikit variasi vokal.
- 2) Modulasi suara kurang bagus.
- 3) Anak tunanetra mempunyai kecenderungan bicara keras.
- 4) Anak tunanetra mempunyai kecenderungan bicara lambat.
- 5) Penggunaan gerakan tubuh dan mimik kurang efektif.
- 6) Anak tunanetra menggunakan sedikit gerakan bibir dalam mengartikulasikan suara.

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Dengan demikian dapat diduga bahwa:

Jika pembelajaran bahasa Arab dikembangkan melalui penggunaan media *Audio Tape Recorder* maka akan meningkatkan kemampuan menyimak (*istima'*) siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta.

H. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*

(CAR) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁰ Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam suatu tim. Peneliti bersama salah satu rekan peneliti sebagai observer kedua untuk membantu proses pengambilan data agar pengamatan dari observer pertama (peneliti) dapat dipadukan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendesain model pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan media audio tape recorder untuk siswa tunanetra karena berdasarkan observasi dan wawancara bahwa selama ini siswa tunanetra memiliki kemampuan menyimak bahasa Arab sangat rendah. Hal ini dapat diketahui ketika guru menjelaskan materi ataupun teks bahasa Arab siswa tidak mampu menirukan dan memahami lafadz yang diperdengarkan oleh guru. Siswa juga belum mampu mengungkapkan kembali materi yang dijelaskan dan belum mampu memahami ataupun mengungkapkan kembali materi yang diperdengarkan. Siswa belum terbiasa mendengarkan/ menyimak suara yang disampaikan guru dengan jelas. Mereka tidak mau bertanya jika mengalami kesulitan atau materi yang disampaikan guru kurang bisa dipahami karena mereka hanya

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa menggunakan media pembelajaran apapun.

Dalam pembelajaran bahasa Arab tidak cukup hanya dengan mendengarkan ceramah ataupun catatan hasil dikte guru saja, tetapi harus disertai keaktifan siswa. Penggunaan metode dan media saja tidak cukup karena dimungkinkan siswa kurang paham dan tidak begitu tertarik dengan materi bahasa Arab yang disampaikan guru. Untuk itu metode dan media yang menarik serta diminati siswa akan lebih membawa dampak positif untuk peningkatan kualitas belajar bahasa Arab. Kualitas pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dilihat dari aspek nilai atau skor yang berhasil diperoleh, namun lebih luas lagi dari segi proses pembelajaran beserta faktor pendukungnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta yang berjumlah 8 siswa, karena siswa tunanetra setiap kelasnya tidak banyak. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab serta observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media Audio berupa tape recorder dan kaset rekaman materi pelajaran bahasa Arab kelas VIII.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (Inklusi)
Yayasan Kesejahteraan tunanetra Islam (MTs Yaketunis) Yogyakarta
semester Gasal Tahun Pelajaran 2009/2010

4. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action research*), yaitu suatu *Action Research* yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto ada tiga kata yang membentuk pengertian Penelitian Tindakan kelas yaitu:²¹

- a. Penelitian- menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau infomasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan- menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah

²¹ Suharsimi Arikunto,dkk.*Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Bumi Aksara,2008) hlm. 2-3.

lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

5. Desain Penelitian

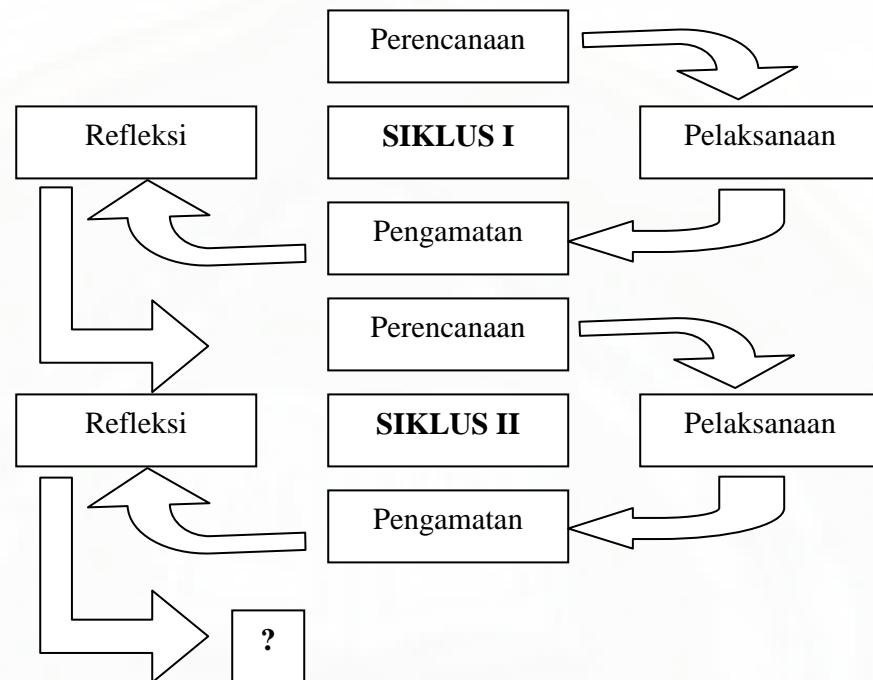
Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti dan *decision maker* tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.

Proses perenungan dilaksanakan setelah observasi awal di lapangan. Pada tahap ini, dicari suatu strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di lapangan. Strategi yang digunakan dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis dalam mempelajari bahasa Arab adalah melalui media *Audio tape recorder*.

Pengumpul data (instrument) yang dipakai dalam penelitian ini antara lain, daftar observasi guru, daftar observasi siswa, rekaman tape recorder, pedoman wawancara, skor penilaian pre-test, pos-test dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan tindakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), observasi (*observation*), evaluasi (*evaluation*), dan Refleksi (*reflecting*) dalam setiap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas



Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas siswa saat matapelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan media Audio, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap kemampuan menyimak (*istima'*) dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan diatas.

Data yang diambil berupa gambaran keaktifan siswa, antusias siswa, dan partisipasi siswa, kemampuan atau keberanian siswa dalam

bertanya dan mencari permasalahan terkait materi pelajaran yang diperdengarkan lewat *tape recorder* serta data hasil tes untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sebelum dan setelah dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Instrumen yang dipakai berbentuk : soal tes, lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), tes kemampuan menyimak, dokumentasi, dan observasi (pengamatan). Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa aktivitas siswa, partisipasi siswa selama pembelajaran, kolaborasi peneliti dengan guru mata pelajaran dalam mengembangkan setiap siklus serta masukan pendapat siswa tentang proses pembelajaran dikumpulkan dan digunakan untuk perbaikan pada setiap siklus yang dilakukan. Penelitian ini akan dihentikan jika dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat siklus yang menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak siswa.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Personil yang terlibat

Dalam penelitian ini personil yang dilibatkan antara lain: peneliti, guru dan siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan penelitian ini. Peneliti dan rekan peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan guru dan siswa yang melaksanakan pembelajaran. Peneliti dan guru selalu mengadakan diskusi selama penelitian ini berlangsung.

b. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu soal-soal pembuka (pre-test), sistem penilaian, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi, Materi Pelajaran yang sudah direkam dalam bentuk kaset, lembar soal evaluasi (post-test) dan lembar evaluasi pembelajaran yang berisi pendapat, alasan, saran siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui media *Audio Tape Recorder*. Instrumen-instrumen tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pelajaran bahasa Arab dan dosen pembimbing.

c. Skenario tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1) Perencanaan

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal berupa wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Langkah berikutnya peneliti bersama tim kolaborasi (guru bahasa Arab) menyusun tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti mencoba menawarkan solusi yaitu pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan media Audio berupa rekaman materi pelajaran bahasa Arab karena media berupa buku bahasa Arab belum ada dalam bentuk braille.

2) Pelaksanaan

Tahap ini peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai rencana yang telah dibuat dengan memanfaatkan media Audio. Dalam pelaksanaan tersebut guru dan murid melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana. Materi yang digunakan siklus I dan II yaitu materi bahasa Arab yang berkaitan dengan pokok bahasan Istima', dan pelaksanaan siklus II merupakan pengembangan dari siklus sebelumnya.

3) Pengamatan

Pada tahap ini yaitu tahap pengamatan dimana observer harus mengamati pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi terhadap tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti. Lembar observasi ini merupakan lembar proses pembelajaran yang merekam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu pengamatan juga menggunakan lembar evaluasi pembelajaran yang diisi oleh siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Peneliti dan guru harus bersifat netral dan obyektif selama penelitian. Peneliti harus menilai apa yang dilihat selama penelitian berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan, kegiatan refleksi ini sangat tepat untuk dilakukan ketika peneliti, setelah memperoleh izin dari guru bidang studi bahasa Arab sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan guru (observer) untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana bersama peneliti pengamat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan ke siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya.²²

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi tentang kegiatan guru sebagai pelaksana tindakan dan siswa. Data tambahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran diperoleh dari wawancara antara peneliti dan siswa. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perbuatan. Oleh karena itu data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, yaitu berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang muncul, dan proses yang sedang berlangsung. Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dilihat dari keberhasilan produk dan keberhasilan proses. Sedangkan, untuk menguji tingkat validitas

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan Kelas...*hlm.21.

soal, digunakan program *Anates* yang diolah dengan menggunakan sistem komputer dengan data yang sederhana.

Sedang untuk memperoleh indeks reliabilitas observasi digunakan rumus Indeks Kesesuaian Kasar (*Crude Index Agreement*) sebagai berikut:

$$\text{IKK} = \frac{n}{N}$$

dengan IKK merupakan indeks kesesuaian kasar, n jumlah kode yang sama dan N adalah banyaknya objek yang diamati.²³

Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan proses kegiatan digunakan data hasil observasi terhadap guru maupun siswa serta jawaban respon siswa berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

Untuk menghitung data-data yang berupa angka, Peneliti akan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata dan membandingkan antara hasil pretes dengan post tes dalam setiap siklus.

I. INDIKATOR KEBERHASILAN

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media audio tape recorder.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hlm. 176.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih mudah dalam membaca, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada bagian awal peneliti menyajikan halaman judul, surat pernyataan, nota dinas, halaman pengesahan, hal nota dinas, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pada bab pertama diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua peneliti mendeskripsikan gambaran umum MTs Yaketunis Yogyakarta yang terdiri dari : letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, kepala sekolah, karyawan, sarana prasarana, serta kurikulum.

Pada bab ketiga yaitu penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang pengembangan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak (*istima'*) siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta.

Bab keempat berisi penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio tape recorder dapat dilakukan dengan cara yang praktis yaitu guru melaksanakan model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media ini. Melalui media audio siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model interaktif, seolah-olah terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dengan narator/pemateri yang membawakan materi pelajaran dalam media audio tape recorder. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab siswa tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dengan menggunakan media audio tape recorder ini telah mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio tape recorder ternyata mampu (1) meningkatkan latihan pengenalan (identifikasi) fonem atau bunyi-bunyi huruf Arab (2) Latihan mendengarkan dan menirukan dan (3) Latihan mendengarkan dan memahami.
2. Peningkatan kemampuan mengingat dan memahami siswa tunanetra dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada hasil yang diperoleh pada setiap

siklus yaitu pada tindakan atau siklus I perbandingan nilai rata-rata pretes 7,75 dan postes 8.88. Sehingga dari nilai rata-rata pretes dan postes dapat dikatakan bahwa dalam siklus I terjadi peningkatan sebesar 1.13 Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata pretes 6.0 dan pos tes 8.0 sehingga pada siklus II ini juga mengalami peningkatan sebesar 2.0, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio tape recorder dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra.

3. Pada siklus I nilai terendah pretes yaitu 4 dan tertinggi 9, sedangkan pada post tes nilai terendah 7 dan tertinggi 10. Untuk siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus pertama hasil pretes nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 6 sedangkan post tes nilai terendah 6 dan tertinggi 10. Pada kedua siklus ini, walaupun belum bisa dikatakan berhasil secara maksimal tetapi dapat meningkatkan taraf kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Arab. Hal itu juga ditunjukkan dari data hasil observasi perhatian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dari 8 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik ada 2 siswa, kategori baik ada 2 siswa dan kategori cukup ada 4 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapatkan kategori sangat baik ada 5 siswa dan kategori baik ada 3 siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari setiap siklus pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperlukan penerapan penggunaan tape recorder sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tunanetra khususnya dan untuk siswa pembelajar bahasa Arab pada umumnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak yang meliputi mengidentifikasi bunyi-bunyi huruf Arab, menirukan, dan memahami bahasa Arab pada khususnya dan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.

1. Bagi Peneliti,
 - a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan dua siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
 - b. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Audio tape recorder membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
2. Bagi sekolah, guru dan siswa,
 - a. Bagi sekolah, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya penggunaan media pembelajaran. Tape recorder sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai variasi model pembelajaran disamping penggunaan buku-buku sumber yang belum dapat ditransit semua ke dalam huruf Arab Braille sebagai media pembelajaran untuk siswa tunanetra.
 - b. Bagi guru, agar penggunaan media audio tape recorder dapat didayagunakan seara optimal, sebelum pengajaran bahasa Arab dilaksanakan, terlebih

dahulu melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.

- c. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
- d. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
- e. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.
- f. Bagi siswa, hendaknya penggunaan tape recorder sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa, dan dapat dijadikan media untuk belajar dalam bentuk audio. Selain itu agar siswa lebih mudah dalam mempersiapkan pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari karena keterbatasan media dan sumber-sumber belajar bahasa Arab lain untuk siswa tunanetra.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki. Meskipun demikian, peneliti sangat berharap karya sederhana ini tetap memberi manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya. Saran dan kritik sangat kami harapkan demi kebaikan tulisan ini. Semoga karya sederhana ini bisa memberi manfaat bagi penulis khususnya, dan orang lain pada umumnya.

Amin Ya Rabbal 'Alamiin...

Yogyakarta, 17 Januari 2010

Peneliti

Nur Faridah
NIM. 06420077

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, metode, Strategi, materi, dan media* Malang: UIN Malang Press, 2008
- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Ahmad Qory Mubarak, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2009, *Problematika Pembelajaran Qiroah di MTs Yaketunis kelas VII (Tinjauan segi Problematika Non-Linguistik)*
- Al-'ARABIYAH *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume I*, Nomor I, Juli 2004
- Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan; Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1983
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran bahasa arab pada PTAI*, Jakarta : Depag RI, 1976
- Fuad AZ, *Tuntunan Menulis Huruf Arab Braille jilid I*.Yogyakarta: Proyek Penerbitan Kitab Suci Alqur'an Depag kerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam.
- Iffah Musdalifah, Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, 2004, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab bagi Tunanetra di MTs LB A Yaketunis Yogyakarta*
- Ipan Hidayatulloh,"*Pemilihan Media Yang Tepat bagi tunanetra*", <http://searchengines.com/0106 moh.html>, diakses 19 Mei 2009
- Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002

- Mardalis, Drs, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bumi aksara, 2006
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moh. Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung*: PT. Remaja Rosda karya,2005
- Nurul Fasekhah, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2007, *Profesionalisme Guru dalam Mengajarkan Bahasa Arab bagi Tunanetra di MTs LB/A Yaketunis*
- Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2006
- Radjasa Mu'tasim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Sugiono, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto,dkk.*Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta:Bumi Aksara, 2008
-, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
-, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi cet. 7*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar biasa*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2007
- Syamsuddin Asyrofi dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Syamsuddin dan Damaianti, Vismaya S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : Remaja Rosda karya, 2006
- Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN sunan Kalijaga.
- Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalamPembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press ,2008,

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo, 1999

Zaenuddin, Radliyah.,dkk. *Metodologi & Strategi Alternatif pembelajaran Bahasa Arab*.cirebon: Pustaka Rihlah Group 2005

Zainal Abidin, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, 2008, *Experimentasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Menyimak di MTsN II Yogyakarta*

MATRIK PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA *AUDIO TAPE RECORDER* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA TUNANETRA KELAS VIII MTs YAKETUNIS
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Konsep	Deskriptor	Indikator	Sumber Data	Teknik	Rumusan Pertanyaan
Media	<ul style="list-style-type: none"> - Suatu alat atau sarana - Berfungsi sebagai saluran antara komunikator dan komunikan - Untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis media pembelajaran 2. Pemilihan media dan penggunaannya 3. Prinsip-prinsip pemanfaatan media 4. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Arab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bahasa Arab 2. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses KBM berlangsung 2. Pedoman Observasi 3. Pedoman Wawancara
Istima'	<ul style="list-style-type: none"> - Proses manusia secara berkesinambungan dalam memahami makna, berpikir secara sempurna yang didengarnya dari lafadz 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan pengenalan (identifikasi) 2. Latihan mendengarkan dan menirukan materi 3. latihan mendengarkan dan memahami 	1. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses KBM berlangsung 2. Tes hasil belajar (evaluasi pre tes-post tes)

	atau kata-kata, ungkapan dalam tema-tema tertentu.				
Tunanetra	Yaitu individu yang mengalami gangguan fungsi penglihatan yang disebabkan kerusakan pada organ visual ataupun pada saraf optiknya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. rasa curiga pada orang lain. 2. perasaan mudah tersinggung. 3. ketergantungan yang berlebihan 4. perhatian yang terpusat (konsentrasi) 5. fantasi yang kuat dalam mengingat objek 	1. siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses KBM berlangsung 2. Pedoman Observasi 3. Pedoman Wawancara
Pembelajaran istima' dengan audio tape recorder	<ul style="list-style-type: none"> - Model pembelajaran dengan pemanfaatan media secara berdiri sendiri sebagai media Audio interaktif. - Melalui media audio peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan umpan balik berasal dari media audio. 	<p>Model atau pola pembelajaran dengan media audio:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terintegrasi dengan media cetak 2. terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas 3. dimanfaatkan secara berdiri sendiri sebagai media audio interaktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Media tape recorder 3. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses KBM berlangsung 2. Pedoman Observasi 3. Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. PEDOMAN OBSERVASI

a). Untuk Guru:

- 1) Keterangan membuka pelajaran
- 2) Ketampilan menjelaskan materi
- 3) Interaksi pembelajaran
- 4) Ketampilan bertanya
- 5) Ketampilan menggunakan waktu
- 6) Ketampilan menutup pelajaran

b). Untuk Siswa:

- 1) Antusias menjawab salam
- 2) Respon terhadap apersepsi guru
- 3) Perhatian terhadap penjelasan guru
- 4) Keaktifan bertanya
- 5) Kemampuan menjawab pertanyaan verbal
- 6) Mencatat pelajaran
- 7) Kemampuan dalam menerima pendapat teman
- 8) Kemampuan dalam menyampaikan pendapat
- 9) Ketertiban pada saat diskusi
- 10)Mengerjakan tugas yang diberikan guru

c). Madrasah:

- 1) Letak dan keadaan geografis
- 2) Tata ruang MTs Yaketunis

2. PEDOMAN WAWANCARA

a). Wawancara dengan kepala MTs Yaketunis Yogyakarta

- 1) Sejarah berdirinya MTs Yaketunis Yogyakarta
- 2) Latar belakang berdirinya MTs Yaketunis Yogyakarta dan perkembangannya selanjutnya
- 3) Tujuan berdirinya MTs Yaketunis Yogyakarta
- 4) Keadaan guru dan siswa
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia

b). Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab

- 1) Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- 2) Kendala apa yang dihadapi dalam pengkondisian kelas ?
- 3) Solusi sementara apa yang diambil ?
- 4) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 5) Apakah guru pernah menggunakan tape recorder sebagai media pembelajaran bahasa Arab?
- 6) Bagaimana kemampuan bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta ?
- 7) Apakah anda senantiasa meng-up date kreativitas mengajar ?
- 8) Bagaimana respon siswa-siswi ketika KBM berlangsung ?
- 9) Berapa kali evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran ?

3. PEDOMAN TEST

Kisi-Kisi Instrument Tes

No	Sub Pokok	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
1	صباحا نعمل ماذا	1-5	10 Soal	1. Siswa dapat menirukan dan memahami materi berkaitan ماذانعمل صباحا
		6-10		2. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang نعمل ماذا صباحا
2	المدرسة الى الذهاب	1-5	10 Soal	1. Siswa dapat menirukan dan memahami teks yang diperdengarkan tentang الى الذهاب المدرسة
		6-10		2. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang الى الذهاب المدرسة

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Oktober 2009
 Waktu : 09.00 s/d 10.00
 Lokasi : MTs Yaketunis Yogyakarta
 Sumber data : Kondisi Sekolah dan Sistem Pembelajaran

Deskripsi:

Yaketunis adalah kepanjangan dari Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam yaitu salah satu yayasan yang menyantuni anak-anak tunanetra khususnya yang beragama islam. MTs yaketunis terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dengan luas kurang lebih 1700 m. Tepatnya terletak di jalan Parangtritis No 46 kampung Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron kota madya Yogyakarta 55143.

Di MTs Yaketunis mempunyai gedung dua lantai. Lantai satu terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas IX A ruang kelas IX B, ruang kelas VIII, ruang kelas VII, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushala, 1 ruang massage, aula, 1 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru. Untuk lantai dua sedang dalam renovasi untuk ruang osis dan ruang kelas. Di depan ruang kelas MTs Yaketunis terdapat beberapa tanaman dan bunga untuk meperindah tata letak sekolah. Lantai juga berbeda bentuknya, ada rel jalan yang digunakan untuk mempermudah mobile siswa tunanetra ketika akan menuju suatu ruangan di sekolah. Sepanjang pengamatan hanya titik-titik timbul diatas kertas yang terpampang diseluruh ruangan. Semua tulisan Braille itu hanya bisa dibaca jika menggunakan perabaan bagi siswa karena kondisi mereka yang tidak berfungsi indera penglihatannya atau mengalami kekurangan penglihatan.

Sebelum mengadakan tindakan, peneliti mengadakan observasi pada saat proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis pada tanggal 6 Oktober 2009.. Pada saat observasi awal ditemukan bahwa (1) siswa belum sepenuhnya memperhatikan pelajaran bahasa Arab dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya sebagian siswa yang masih bermain-main sendiri, terkadang juga mengganggu temannya yang sedang belajar. (2) siswa belum terbiasa mendengarkan/ menyimak suara yang disampaikan guru dengan jelas. Mereka tidak mau bertanya jika mengalami kesulitan atau materi yang disampaikan guru kurang bisa dipahami. Sebagian dari mereka ada yang melamun/mengantuk ketika disampaikan materi pelajaran, karena mereka hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa mempunyai buku panduan pembelajaran. (3) belum adanya media pembelajaran yang sesuai dalam penyampaian bahasa Arab baik buku-buku panduan pembelajaran dalam bentuk *Braille*, atau media lain yang mendukung proses pembelajaran.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data	:	Wawancara
Hari/tanggal	:	Jumat, 06 Nopember 2009
Jam	:	11.00-11.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Guru MTs Yaketunis
Sumber data	:	Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi:

Informan adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis. Pertanyaan yang diajukan antara lain bagaimana situasi dan kemampuan siswa kelas VIII dalam belajar bahasa Arab terutama kemampuan menyimak, strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana respon siswa-siswi ketika KBM berlangsung, media apa yang digunakan dalam pembelajaran, kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, kendala apa yang dihadapi dalam pengkondisian kelas, solusi sementara apa yang diambil.

Strategi yang digunakan sangat konvensional, ceramah, tanya jawab, dan ada sedikit demonstrasi pada saat materi hiwar, tetapi untuk materi istima' (menyimak) guru belum menerapkan metode dan media yang sesuai dikarenakan media untuk tunanetra yang dimiliki MTs Yaketunis masih terbatas bahkan bisa dikatakan kurang sehingga pembelajaran dikelas lebih cenderung monoton dan siswa belum termotivasi untuk aktif mempelajari sendiri. Selain itu jam pelajaran untuk bahasa Arab sangat terbatas yaitu 3 jam dalam satu minggu sangat mempengaruhi belajar siswa tunanetra, sehingga dibutuhkan media yang sesuai untuk tunanetra agar mereka lebih aktif untuk belajar sendiri selain di kelas.

Guru mempunyai buku panduan pembelajaran bahasa Arab untuk guru berjumlah 1 dalam bentuk tulisan biasa dan belum ada yang ditranslite atau diterbitkan dalam bentuk buku bahasa Arab Braille. Buku bahasa Arab yang dipakai sebagai buku panduan guru yaitu buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII karangan Dr. D. Hidayat penerbit Karya Toha Putra Semarang.. Guru hanya menyampaikan pelajaran dengan ceramah dan imla' atau metode dikte dalam pertemuan pertama dan baru dijelaskan pada pertemuan berikutnya. Selain itu, kelas sering kosong karena kesibukan guru yang bertugas di luar sekolah. Sehingga siswa cukup kesulitan jika harus belajar sendiri karena media ataupun sumber belajar masih kurang.

CATATAN LAPANGAN III

Metode pengumpulan data	: Observasi I
Hari/Tanggal	: Jumat , 13 Nopember 2009
Waktu	: 10.15 s/d 11.35
Lokasi	: Ruang kelas VIII MTs Yaketunis
Sumber data	: Pembelajaran dengan media <i>Audio Tape recorder</i>

Deskripsi:

Pembelajaran bahasa Arab di Kelas VIII dimulai pada jam kelima dan jam keenam bertepatan pada pukul 10.15-11.35.yang diampu oleh bapak Masruri Abdullah, SEI yang bukan dari jurusan pendidikan bahasa Arab sebelumnya, tetapi beliau mempunyai pengalaman dalam mengajar bahasa Arab di pondok pesantren. Guru masuk kelas, peneliti berkesempatan untuk mengamati pembelajaran di dalam kelas. Ruang kelas berada di lantai satu bagian tengah sebelah ruang kelas IX A. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa-siswi yang belum rapi.

Pelajaran dimulai dengan salam dan membaca basmalah bersama-sama dilanjutkan appersepsi untuk mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada hari ini akan ditemani oleh peneliti (observer) dengan menggunakan *tape recorder* sebagai model pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Peneliti diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri dihadapan siswa-siswi sekaligus menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pagi hari ini. Kemudian guru memberikan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa-siswi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan hari ini.

Guru mulai menyiapkan media pengajaran dibantu oleh peneliti kemudian memutarkan kaset rekaman materi bahasa Arab tentang **ãÇÐÇ ãÚãá ÖÈÇÍÇ** dan mematikannya jika narator sudah sampai 1 baris atau tiap bait. Guru juga menjelaskan kepada siswa jika ada yang masih kesulitan untuk menyimak dan menirukan teks yang dicapkan dari kaset. Sebagian dari siswa ada yang sudah mampu menyimak dan menirukan teks yang diperdengarkan melalui tape recorder dengan baik walaupun belum sempurna lafadznya. Sebagian mereka juga masih ada yang kesulitan untuk melaftakan dan mengulang teks yang diperdengarkan karena mereka belum terbiasa untuk menyimak dan menggunakan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama siswa yang berasal dari SD ataupun siswa pindahan dari SMP LB. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mencari kosa kata yang dianggap sulit dan belum pernah diketahui sebelumnya. peneliti pun ikut membantu dalam pengkondisian kelompok belajar berpasangan karena keterbatasan mereka jika harus pindah tempat duduknya. Dari pertemuan pertama ini siswa sudah mulai berani bertanya jika mengalami kesulitan dan pelajaran diakhiri dengan salam dan doa untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data	: Observasi ke 2
Hari/tanggal	: Jumat, 20 Nopember 2009
Waktu	: 10.15-11.35
Lokasi	: Kelas VIII MTs Yaketunis
Sumber Data	: Pembelajaran bahasa Arab melalui media <i>audio tape recorder</i>

Deskripsi :

Udara cukup panas siang itu, tetapi siswa-siswi MTs Yaketunis tetap semangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab apalagi setelah mereka mendengar bahwa pembelajaran bahasa Arab seperti pertemuan kemarin yaitu menggunakan media Audio tape recorder. Proses pelaksanaan tindakan I pertemuan kedua adalah lanjutan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua proses yang berlangsung adalah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio tape recorder dengan pokok pembahasan materi masih sama dengan pertemuan pertama yaitu **âÇÐÇ äÚâá ÖÈÇÍÇ**. Pada pertemuan pertama materi yang disampaikan lewat media audio tape recorder baru sampai bait pertama dan belum disampaikan post test hasil pembelajaran. Guru membuka pelajaran dengan salam memimpin do'a bersama-sama, melakukan appersepsi dilanjutkan dengan memutarkan kaset rekaman melalui media tape recorder. Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah mulai mampu menirukan lafad-lafadz atau kalimat dari teks yang diperdengarkan. Mereka mulai menyimak dengan penuh perhatian. Sesekali mereka bertanya apabila menemukan kalimat yang tidak begitu jelas dan minta untuk mengulang pemutaran kaset rekaman materi pelajaran itu beberapa kali. Tetapi ada juga yang masih kelihatan malu-malu untuk bertanya. Dia lebih suka bertanya kepada teman disebelahnya sambil berbisik-bisik. Setelah teks diperdengarkan beberapa kali, siswa mulai mampu mengingat dan mengucapkan kalimat yang didengarnya melalui media audio tape recorder dengan baik. Sebagian dari mereka juga mampu menerjemahkan teks tersebut dengan baik dan mengajari temannya yang masih kesulitan dalam mendengarkan teks dari tape recorder itu.

Setelah dirasa cukup paham maka guru meminta siswa untuk mencari pasangannya dan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam tes yang diperdengarkan tadi. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang didengar tadi dengan menggunakan bahasanya sendiri.. hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa dalam mengingat materi yang diperdengarkan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua tentang **âÇÐÇ äÚâá ÖÈÇÍÇ**. terakhir guru memberikan post tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media audio tape recorder dan dikumpulkan kemudian pelajaran ditutup dengan salam.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi ke 3
 Hari/tanggal : Jumat , 04 Desember 2009
 Waktu : 10.15-11.35
 Lokasi : Kelas VIII MTs Yaketunis
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab melalui media *audio tape recorder*

Deskripsi :

Siang hari suasana nampak berbeda dengan sebelumnya, pukul 10.00 WIB siswa-siswi sudah ada di kelas guru masuk ruangan diawali dengan pengkondisian kelas, ketika kelas sudah terkondisikan guru mengucapkan salam dan siswa-siswi menjawabnya dengan serentak. Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah mulai mampu menirukan lafadz-lafadz atau kalimat dari teks yang diperdengarkan. Mereka mulai menyimak dengan penuh perhatian. Siswa sudah mulai aktif bertanya setelah teks diperdengarkan beberapa kali, tidak ada lagi yang kelihatan malu atau tidak mau bertanya. Mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai dengan menjawab pertanyaan guru berdasarkan kalimat yang didengarnya dari tape recorder. Siswa mampu mengingat dan mengucapkan kalimat yang didengarnya. Siswa juga mampu menerjemahkan teks tersebut dengan baik dan mengajari temannya yang masih kesulitan dalam mendengarkan teks dari tape recorder itu.

Setelah dirasa cukup paham maka guru meminta siswa untuk mencari pasangannya dan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam tes. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang didengar dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa dalam mengingat materi yang diperdengarkan mulai dari pertemuan sebelumnya tentang ÇáÐøåÇÈ Çáì ÇáäÑÓÉ Guru juga meminta siswa untuk mencatat materi yang telah didengar diluar jam pelajaran sebagai bahan untuk belajar mereka di rumah.

Guru membagikan lembar jawaban dan melaksanakan post test untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran tindakan kedua yang terdiri dari 2 pertemuan ini. Pada akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru. Ternyata siswa menjawab "Iya" bahkan mereka merasa senang ketika ditanya perasaannya ketika belajar dengan menggunakan tape recorder.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan : MTs Yaketunis
 Kelas / Semester : VIII / I
 Pertemuan ke- : I
 Waktu : 2 * 40 menit

1. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami makna dalam teks sederhana yang diperdengarkan

2. Kompetensi Dasar

- a. Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan dengan مَا نَعْمَل صَبَاحًا
- b. Memahami penggunaan kata dan kalimat bahasa Arab tentang ماذا نعمل صباحاً yang diperdengarkan

3. Indikator / Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu melafalkan mufradat tentang ماذا نعمل صباحًا dengan baik dan benar.
- b. Siswa mampu menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat di dalam teks yang diperdengarkan.

4. Materi Pembelajaran : Menyimak tentang ماذا نعمل صباحًا

5. Metode pembelajaran :

- a. Audio lingual method
- b. Phonetic method (mendengarkan dan mengucapkan)
- c. Drill (latihan)

6. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisanian	
	Kegiatan Awal	Peserta	Waktu
1.	Guru mengucapkan salam, appersepsi dan pre-test	Klasikal	10
2.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai		
3.	Mempersiapkan media Audio tape recorder		
	Kegiatan Inti		
1.	Siswa menyimak materi yang diperdengarkan melalui media audio tape recorder	Klasikal	10
2.	Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat yang diperdengarkan melalui media yang belum dipahami siswa	Klasikal	15
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan	Klasikal	10
4.	Siswa mencari pasangan untuk berdiskusi tentang teks yang diperdengarkan dan menemukan kata-kata/ kalimat yang dianggap sulit	Group	20
	Kegiatan Akhir		

1.	Guru menyimpulkan dan menanyakan inti dari materi tersebut	Klasikal	
2.	Guru memberikan soal-soal latihan menyimak melalui media Audio (terlampir)	Individu	15
3.	Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam	Klasikal	

7. Penilaian

1) Prosedur Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Ada

Tes Akhir : Ada

2) Bentuk Tes

Tes Awal : Lisan (sesuai soal latihan yang diperdengarkan)

Tes Proses : Pengamatan, Tulis

Tes Akhir : lisan (sesuai pertanyaan yang diperdengarkan)

3) Instrumen Tes

Tes Awal : Terlampir (pre-test)

Tes Proses : Terlampir (Lembar Observasi Siswa dan Guru)

Tes Akhir : Terlampir (pos-test)

8. Alat dan Sumber Belajar

- 1) Media Audio terdiri dari Tape Recorder, kaset pita yang berisi rekaman materi pelajaran bahasa Arab tentang ماذا نعمل صباحا
- 2) Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab kurikulum 2006 sesuai KTSP kelas VIII, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2007

Yogyakarta, 13 November 2009

Guru Mata Pelajaran,

Masruri Abdullah, S.E.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP III)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Satuan Pendidikan	:	MTs Yaketunis
Kelas / Semester	:	VIII / I
Pertemuan ke-	:	II
Waktu	:	2 * 40 menit

1. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami makna dalam teks sederhana yang diperdengarkan

2. Kompetensi Dasar

- c. Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan
الذهاب الى المدرسة
- d. Memahami penggunaan kata dan kalimat bahasa Arab tentang
الذهاب الى المدرسة yang diperdengarkan

3. Indikator / Tujuan Pembelajaran

- c. Siswa mampu melafalkan mufradat tentang الذهاب الى المدرسة dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat di dalam teks yang diperdengarkan.

4. Materi Pembelajaran : Menyimak tentang الذهاب الى المدرسة

5. Metode pembelajaran :

- d. Audio lingual method
- e. Phonetic method (mendengarkan dan mengucapkan)
- f. Drill (latihan)

6. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisanian	
	Kegiatan Awal	Peserta	Waktu
4.	Guru mengucapkan salam appersepsi dan pre-test	Klasikal	10
5.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai tentang <i>الذهاب إلى المدرسة</i>		
6.	Mempersiapkan media Audio tape recorder		
	Kegiatan Inti		
1.	Siswa menyimak materi yang diperdengarkan melalui media audio tape recorder tentang <i>الذهاب إلى المدرسة</i>	Klasikal	10
2.	Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat yang diperdengarkan melalui media yang belum dipahami siswa	Klasikal	15
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan	Klasikal	10
4.	Siswa mencari pasangan untuk berdiskusi tentang teks yang diperdengarkan dan menemukan kata-kata/ kalimat yang dianggap sulit	Group	20

Kegiatan Akhir			
1.	Guru menyimpulkan dan menanyakan inti dari materi tersebut	Klasikal	
2.	Guru memberikan soal-soal latihan menyimak tentang الذهاب الى المدرسة melalui media Audio (Post Test terlampir)	Individu	15
3.	Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam	Klasikal	

7. Penilaian

4) Prosedur Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Ada

Tes Akhir : Ada

5) Bentuk Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Pengamatan, Tulis

Tes Akhir : lisan (sesuai pertanyaan yang diperdengarkan)

6) Instrumen Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Terlampir (Lembar Observasi Siswa dan Guru)

Tes Akhir : Terlampir (pos-test)

8. Alat dan Sumber Belajar

- 3) Media Audio terdiri dari Tape Recorder, kaset pita yang berisi rekaman *الذهب الى المدرسة* materi pelajaran bahasa Arab tentang
- 4) Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab kurikulum 2006 sesuai KTSP kelas VIII, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2007

Yogyakarta, 04 Desember 2009

Guru Mata Pelajaran,

Masruri Abdullah, S.E.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Satuan Pendidikan	:	MTs Yaketunis
Kelas / Semester	:	VIII / I
Pertemuan ke-	:	II
Waktu	:	2 * 40 menit

1. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami makna dalam teks sederhana yang diperdengarkan

2. Kompetensi Dasar

e. Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan

ماذا نعمل صباحا

f. Memahami penggunaan kata dan kalimat bahasa Arab tentang ماذا نعمل صباحا yang diperdengarkan

3. Indikator / Tujuan Pembelajaran

e. Siswa mampu melafalkan mufradat tentang ماذا نعمل صباحا dengan baik dan benar.

f. Siswa mampu menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat di dalam teks yang diperdengarkan.

4. Materi Pembelajaran : Menyimak tentang ماذا نعمل صباحا

5. Metode pembelajaran :

g. Audio lingual method

h. Phonetic method (mendengarkan dan mengucapkan)

i. Drill (latihan)

6. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisanian	
	Kegiatan Awal	Peserta	Waktu
7.	Guru mengucapkan salam dan appersepsi	Klasikal	10
8.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai tentang ماذَا نعْمَل صباحاً		
9.	Mempersiapkan media Audio tape recorder		
	Kegiatan Inti		
1.	Siswa menyimak materi yang diperdengarkan melalui media audio tape recorder tentang ماذَا نعْمَل صباحاً	Klasikal	10
2.	Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat yang diperdengarkan melalui media yang belum dipahami siswa	Klasikal	15
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan	Klasikal	10
4.	Siswa mencari pasangan untuk berdiskusi tentang teks yang diperdengarkan dan menemukan kata-kata/ kalimat yang dianggap sulit tentang ماذَا نعْمَل صباحاً	Group	20

Kegiatan Akhir			
1.	Guru menyimpulkan dan menanyakan inti dari materi مَاذَا نَعْمَل صِبَاحًا	Klasikal	
2.	Guru memberikan soal-soal latihan menyimak melalui media Audio (terlampir)	Individu	15
3.	Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam	Klasikal	

7. Penilaian

7) Prosedur Tes

Tes Awal : Tidak Ada

Tes Proses : Ada

Tes Akhir : Ada

8) Bentuk Tes

Tes Awal : Tidak Ada

Tes Proses : Pengamatan, Tulis

Tes Akhir : Lisan (sesuai pertanyaan yang diperdengarkan)

9) Instrumen Tes

Tes Awal : Tidak Ada

Tes Proses : Terlampir (Lembar Observasi Siswa dan Guru)

Tes Akhir : Terlampir (pos-test)

8. Alat dan Sumber Belajar

- 5) Media Audio terdiri dari Tape Recorder, kaset pita yang berisi rekaman materi pelajaran bahasa Arab tentang ماذَا نَعْمَل صَبَاحًا
- 6) Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab kurikulum 2006 sesuai KTSP kelas VIII, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2007

Yogyakarta, 20 November 2009

Guru Mata Pelajaran,

Masruri Abdullah, S.E.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP IV)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Satuan Pendidikan	:	MTs Yaketunis
Kelas / Semester	:	VIII / I
Pertemuan ke-	:	II
Waktu	:	1 * 40 menit

1. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami makna dalam teks sederhana yang diperdengarkan

2. Kompetensi Dasar

- g. Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan
الذهاب الى المدرسة
- h. Memahami penggunaan kata dan kalimat bahasa Arab tentang
الذهاب الى المدرسة yang diperdengarkan

3. Indikator / Tujuan Pembelajaran

- g. Siswa mampu melafalkan mufradat tentang الذهاب الى المدرسة dengan baik dan benar.
- h. Siswa mampu menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat di dalam teks yang diperdengarkan.

4. Materi Pembelajaran : Menyimak tentang الذهاب الى المدرسة

5. Metode pembelajaran :

- j. Audio lingual method
- k. Phonetic method (mendengarkan dan mengucapkan)
- l. Drill (latihan)

6. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisanian	
	Kegiatan Awal	Peserta	Waktu
10.	Guru mengucapkan salam appersepsi dan pre-test	Klasikal	5
11.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai tentang <i>الذهاب إلى المدرسة</i>		
12.	Mempersiapkan media Audio tape recorder		
	Kegiatan Inti		
1.	Siswa menyimak materi yang diperdengarkan melalui media audio tape recorder tentang <i>الذهاب إلى المدرسة</i>	Klasikal	10
2.	Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat yang diperdengarkan melalui media yang belum dipahami siswa	Klasikal	5
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan	Klasikal	5
4.	Siswa mencari pasangan untuk berdiskusi tentang teks yang diperdengarkan dan menemukan kata-kata/ kalimat yang dianggap sulit	Group	5

Kegiatan Akhir			
1.	Guru menyimpulkan dan menanyakan inti dari materi tersebut	Klasikal	
2.	Guru memberikan soal-soal latihan menyimak tentang الذهاب الى المدرسة melalui media Audio (Post Test terlampir)	Individu	10
3.	Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam	Klasikal	

7. Penilaian

10) Prosedur Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Ada

Tes Akhir : Ada

11) Bentuk Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Pengamatan, Tulis

Tes Akhir : lisan (sesuai pertanyaan yang diperdengarkan)

12) Instrumen Tes

Tes Awal : Ada

Tes Proses : Terlampir (Lembar Observasi Siswa dan Guru)

Tes Akhir : Terlampir (pos-test)

8. Alat dan Sumber Belajar

- 7) Media Audio terdiri dari Tape Recorder, kaset pita yang berisi rekaman *الذهب الى المدرسة* materi pelajaran bahasa Arab tentang
- 8) Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab kurikulum 2006 sesuai KTSP kelas VIII, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2007

Yogyakarta, 23 November 2009

Guru Mata Pelajaran,

Masruri Abdullah, S.E.I

Soal Pre Test dan Post Test

Nama :

A. Untuk soal no 1-5, Anda akan mendengarkan setiap kata/ungkapan satu kali.

Perhatikan dan simak baik-baik kata atau ungkapan mana yang sama dengan kata yang anda dengar kemudian pilihlah jawaban yang sesuai pada huruf A, B, C, atau D dari lembar jawaban yang telah disediakan!

1. جماعة .

قليلاً .
جـمـاعـةـ بـ

معـاـ جـ
جيـداـ دـ

2. الرأـعـةـ .

الجمـيلـةـ .
الرـأـعـةـ بـ

الجيـدةـ جـ
المتوسـطـةـ دـ

3. نـقـرـ الـقـرـآنـ قـلـيـلاـ .

نـصـلـيـ الصـبـحـ جـمـاعـةـ .
نـتـنـاـولـ الـفـطـورـ بـ

نقـراـ الـكـتـابـ قـلـيـلاـ جـ
نقـراـ الـقـرـآنـ قـلـيـلاـ دـ

4. المسـجـدـ قـرـيبـ مـنـ الـبـيـتـ .

الـمـسـجـدـ قـرـيبـ مـنـ الـبـيـتـ .
الـبـيـتـ قـرـيبـ مـنـ الـمـسـجـدـ بـ

الـبـيـتـ بـعـدـ مـنـ الـمـدـرـسـةـ جـ
الـمـسـجـدـ بـعـدـ مـنـ الـبـيـتـ دـ

5. اـذـهـبـ اـلـىـ الـمـدـرـسـةـ .

اـذـهـبـ اـلـىـ الـمـسـجـدـ .
اـذـهـبـ اـلـىـ الـمـكـتـبـ بـ

اـذـهـبـ اـلـىـ الـمـدـرـسـةـ جـ
اـذـهـبـ اـلـىـ الـمـكـتـبـ دـ

B. Untuk soal no 6-10, Anda akan mendengarkan satu pertanyaan lalu pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan ungkapan itu pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban sesuai dengan pertanyaan yang anda dengar!

متى نتناول الفطور؟ 6.

في الساعة السادسة .أ
في الساعة الرابعة .ب

في الساعة الخامسة .ج
في الساعة السابعة .د

ماذا تعمل صباحا في المسجد؟ 7.

اصلي صلاة الصبح في جماعة .أ
اتعلم اللغة العربية .ب

انتا ول الفطور معا .ج
اكتبه الدرس .د

متى تقوم من النوم؟ 8.

اقوم من النوم في الساعة التاسعة .أ
اقوم من النوم في الساعة السابعة .ب

اقوم من النوم في الساعة السادسة .ج
اقوم من النوم في الساعة الرابعة .د

ماذا تعمل بعد الصلاة؟ 9.

انام في غرفة النوم .أ
اذهب الى المدرسة .ب

اقرأ القرآن قليلا .ج
استريح في غرفة النوم .د

هل المسجد قريب من البيت؟ 10.

نعم، المسجد قريب من البيت .أ
نعم، البيت قريب من المسجد .ب

لا، المسجد بعيد عن البيت .ج
لا، البيت بعيد عن المسجد .د

(ماذا نعمل صباحاً)

نقوم من النّوم في السّاعة الرابعة

ابي يذهب الى المسجد، وانا ايضا اذهب الى المسجد

والمسجد قريب من البيت. نصلّي الصّبح في جماعة

امّي لا تذهب الى المسجد

واختي لا تذهب الى المسجد

تصلّي امي واختي جماعة في البيت

وبعد الصّلاة نقراء القرآن قليلاً

ثم نتناول الفطور معاً في السّاعة السادسة

ماذا نعمل بعد ذلك؟

انا اذهب الى المدرسة

واختي ايضاً تذهب الى المدرسة،

وابي يذهب الى مكتبه

امّي لا تذهب الى المدرسة، ولا تذهب الى المكتب هي ربّة البيت

Soal Pre Test dan Post Test II

Nama :

A. Untuk soal no 1-5, Anda akan mendengarkan setiap kata/ungkapan satu kali.

Perhatikan dan simak baik-baik kata atau ungkapan mana yang sama dengan kata yang anda dengar kemudian pilihlah jawaban yang sesuai pada huruf A, B, C, atau D dari lembar jawaban yang telah disediakan!

1. يخرج .

يخرج . أ.
ينتظر . ب.

يصل . ج
يدخل . د.

2. قريبة .

بعيدة . أ.
جديدة . ب.

قليلة . ج
قصيرة . د.

3. اذهب بالسيارة .

اركب الاتوبيس . أ.
اخراج من البيت . ب.

اسكن فى القرية . ج
اذهب بالسيارة . د.

4. ينتظر الطالب السيارة .

يصل الطالب الى المدرسة . أ.
ينتظر الطالب السيارة . ب.

يركب الطالب السيارة . ج
يدخل الطالب الفصل . د.

5. نذهب الى المدرسة .

اذهب الى المسجد . أ.
نذهب الى المكتبة . ب.

نذهب الى المدرسة . ج
يذهب الى المكتبة . د.

B. Untuk soal no 5-7, Anda akan mendengarkan satu pernyataan. Lalu pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan ungkapan itu pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban sesuai dengan pernyataan yang anda dengar!

اسكن فى شارع سودرمان . 6.

الفربة . أ
المدرسة . ب

في السّاعة السادسة . ج
في السّاعة الخامسة . د

المدرسة قريبة من بيتي . 7.

صباحا باكرا . أ
بالسيارة . ب

مشيا على الاقدام . ج
السّاعة العاشرة . د

يذهب الى المدرسة صباحا باكرا . 8.

السّاعة السادسة . أ
السّاعة الثامنة . ب

السّاعة التاسعة . ج
السّاعة العاشرة . د

C. Untuk no soal 9-10 anda akan mendengarkan pertanyaan dan pilihlah salah satu jawaban diantara pilihan jawaban A,B,C atau D yang sesuai dengan teks yang diperdengarkan.

متى يذهب الى المدرسة؟ . 9.

فى السّاعة السابعة والنصف صباحا . أ
فى السّاعة السادسة والنصف صباحا . ب

فى السّاعة الرابعة والنصف صباحا . ج
فى السّاعة الثامنة والنصف صباحا . د

كيف يذهب سالم واصدقائه الى المدرسة؟ . 10.

با السيارة . أ
با الدّراجة . ب

مشيا على الاقدام . ج
بـالجوّالة . د

(الذهاب الى المدرسة)

انا سالم، انا طالب الصف الثاني من المدرسة المتوسطة الاسلامية
المدرسة قريبة من بيتي
هي في شارع "سودرمان" رقم عاشر
اخرج من البيت في الساعة السادسة و النصف صباحا
وانتظر اصدقائي: حسن و الياس وفاطمة
ثم نذهب معا الى المدرسة مشيا على الاقدام
ونصل الى المدرسة بعد ربع ساعة

FORMAT OBSERVASI PENELITIAN (SIKLUS I)
DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA

Nama Guru : Masruri Abdullah, S.E.I
 Bid Studi : Bahasa Arab
 Topik Bahasan : ماذا نعمل صباحاً
 Kelas : VIII
 Waktu/Ruang : 10.15 s/d 11.35

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi I		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Keterangan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan pre-test	^ ^ ^ ^	^	
2.	Ketrampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar dan media secara tepat	^ ^ ^ ^	^ ^	
3.	Interaksi Pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	^ ^ ^		
4.	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir	^	^ ^	
5.	Ketrampilan Menggunakan Waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	^ ^	^ ^	
6.	Ketrampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan pos-tes	^	^	

Yogyakarta, 13 November 2009

Observer I,
Nur faridah

FORMAT OBSERVASI PENELITIAN (SIKLUS I)
DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA

Nama Guru : Masruri Abdullah, S.E.I
 Bid Studi : Bahasa Arab
 Topik Bahasan : ماذا نعمل صباحاً
 Kelas : VIII
 Waktu/Ruang : 10.15 s/d 11.35

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi I		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Keterangan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan pre-test	^ ^ ^ ^	^	
2.	Ketrampilan Menjelaskan Materi a Kejelasan b Penggunaan contoh c Penekanan hal penting d Penggunaan metode secara tepat e Penggunaan sumber belajar dan media secara tepat	^ ^ ^ ^ ^	^ ^ ^ ^	
3.	Interaksi Pembelajaran a Mendorong siswa aktif b Kemampuan mengelola kelas c Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	^ ^	^	
4.	Ketrampilan bertanya a Penyebaran b Pemindahan giliran c Pemberian waktu berpikir	^	^ ^	
5.	Ketrampilan Menggunakan Waktu a Menggunakan waktu selang b Menggunakan waktu secara proporsional c Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d Memanfaatkan waktu secara efektif	^ ^	^ ^	
6.	Ketrampilan menutup pelajaran a Meninjau kembali isi materi b Melakukan pos-tes	^	^	

Yogyakarta, 13 November 2009

Observer II,
Karimatunnisa'

FORMAT OBSERVASI PENELITIAN (SIKLUS II)
DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA

Nama Guru : Masruri Abdullah, S.E.I
 Bid Studi : Bahasa Arab
 Topik Bahasan : الذهاب الى المدرسة
 Kelas : VIII
 Waktu/Ruang : 10.15 s/d 11.35

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi I		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Keterangan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan pre-test	^ ^ ^ ^		
2.	Ketrampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar dan media secara tepat	^ ^ ^ ^ ^		
3.	Interaksi Pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	^ ^	^	
4.	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir	^ ^	^	
5.	Ketrampilan Menggunakan Waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	^ ^ ^	^	
6.	Ketrampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan pos-tes	^	^	

Yogyakarta, 04 Desember 2009

Observer I,
Nur Faridah

FORMAT OBSERVASI PENELITIAN (SIKLUS II)
DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA

Nama Guru : Masruri Abdullah, S.E.I
 Bid Studi : Bahasa Arab
 Topik Bahasan : الذهاب الى المدرسة
 Kelas : VIII
 Waktu/Ruang : 10.15 s/d 11.35

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi I		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Keterangan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan pre-test	^ ^ ^ ^	^	
2.	Ketrampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar dan media secara tepat	^ ^ ^ ^ ^	^	
3.	Interaksi Pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	^ ^ ^	^	
4.	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir	^ ^ ^	^	
5.	Ketrampilan Menggunakan Waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	^ ^ ^ ^	^	
6.	Ketrampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan pos-tes	^	^	

Yogyakarta, 04 Desember 2009

Observer II,
Karimatunnisa'

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Kegiatan observasi ini secara umum diarahkan kepada aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil kegiatan observasi siswa tersebut adalah :

No.	Aspek yang diamati	Pengamat (Observer)		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Respon terhadap apersepsi guru		*	
2.	Perhatian terhadap materi yang diperdengarkan			*
3.	Keaktifan bertanya		*	
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal			*
5.	Perhatian terhadap penjelasan guru melalui teks yang didengar		*	
6.	Kemampuan dalam mencari mufradat baru	*		
7.	Kemampuan dalam melaftalkan mufradat yang diperdengarkan			*
8.	Ketertiban pada saat pelajaran berlangsung		*	
9.	Kemampuan menerjemahkan teks yang didengar		*	
10.	Kerjasama dalam menemukan makna dari teks yang didengar	*		
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			*
12.	Kemampuan mengungkapkan kembali teks yang didengar	*		

Yogyakarta , 13 November 2009

Observer,
Nur Faridah

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Kegiatan observasi ini secara umum diarahkan kepada aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil kegiatan observasi siswa tersebut adalah :

No.	Aspek yang diamati	Pengamat (Observer)		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Respon terhadap apersepsi guru			*
2.	Perhatian terhadap materi yang diperdengarkan		*	
3.	Keaktifan bertanya		*	
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal			*
5.	Perhatian terhadap penjelasan guru melalui teks yang didengar			*
6.	Kemampuan dalam mencari mufradat baru	*		
7.	Kemampuan dalam melaftalkan mufradat yang diperdengarkan		*	
8.	Ketertiban pada saat pelajaran berlangsung		*	
9.	Kemampuan menerjemahkan teks yang didengar		*	
10.	Kerjasama dalam menemukan makna dari teks yang didengar		*	
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			*
12.	Kemampuan mengungkapkan kembali teks yang didengar	*		

Yogyakarta , 13 November 2009

Observer,
Karimatunnisa'

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Kegiatan observasi ini secara umum diarahkan kepada aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil kegiatan observasi siswa tersebut adalah :

No.	Aspek yang diamati	Pengamat (Observer)		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Respon terhadap apersepsi guru	*		
2.	Perhatian terhadap materi yang diperdengarkan	*		
3.	Keaktifan bertanya		*	
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal		*	
5.	Perhatian terhadap penjelasan guru melalui teks yang didengar	*		
6.	Kemampuan dalam mencari mufradat baru	*		
7.	Kemampuan dalam melaftalkan mufradat yang diperdengarkan	*		
8.	Ketertiban pada saat pelajaran berlangsung		*	
9.	Kemampuan mengungkapkan kembali teks yang didengar		*	
10.	Kerjasama dalam menemukan makna dari teks yang didengar		*	
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru		*	
12.	Kemampuan menerjemahkan teks yang diperdengarkan	*		

Yogyakarta , 04 Desember 2009

Observer,
Nur Faridah

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Kegiatan observasi ini secara umum diarahkan kepada aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil kegiatan observasi siswa tersebut adalah :

No.	Aspek yang diamati	Pengamat (Observer)		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Respon terhadap apersepsi guru	*		
2.	Perhatian terhadap materi yang diperdengarkan	*		
3.	Keaktifan bertanya		*	
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal		*	
5.	Perhatian terhadap penjelasan guru melalui teks yang didengar		*	
6.	Kemampuan dalam mencari mufradat baru	*		
7.	Kemampuan dalam melaftalkan mufradat yang diperdengarkan		*	
8.	Ketertiban pada saat pelajaran berlangsung		*	
9.	Kemampuan mengungkapkan kembali teks yang didengar		*	
10.	Kerjasama dalam menemukan makna dari teks yang didengar		*	
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru		*	
12.	Kemampuan menerjemahkan teks yang diperdengarkan	*		

Yogyakarta , 04 Desember 2009

Observer,
Karimatunnisa'

PRETEST I JWB

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek = 8
 Jumlah butir = 10
 Bobot jwb benar = 1
 Bobot jwb salah = 0

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr	Bobot
1	ARINI MUSFIROH	6	4	0	6		6
2	LENI KHALIFAH	5	5	0	5		5
3	RIDWAN AKBAR	6	4	0	6		6
4	PRIMA AGUS S	5	5	0	5		5
5	TEN JANU P	6	4	0	6		6
6	SLAMET SOBARI	5	5	0	5		5
7	NURI PUSPI...	7	3	0	7		7
8	NAILATUS S	7	3	0	7		7

RELIABILITAS TES

Rata2= 5.88
 Simpang Baku= 0.83
 Korelasi XY= -0.33
 Reliabilitas Tes= -1.00

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	ARINI MUSFIROH		1	4	5
2	LENI KHALIFAH		2	2	4
3	RIDWAN AKBAR		2	4	6
4	PRIMA AGUS S		2	2	4
5	TEN JANU P		2	4	6
6	SLAMET SOBARI		1	4	5
7	NURI PUSPITASARI		2	4	6
8	NAILATUS S		2	4	6

Kel Unggul & Asor

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NURI PUSPITASARI		7	1	-	1	1	1	-	1	1	-	1
2	NAILATUS S		7	1	1	1	1	1	-	1	-	-	1
	Jml Jwb Benar		2	1	2	2	2	2	0	2	1	0	2

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRIMA AGUS S		5	-	1	-	-	1	1	1	-	-	1
2	SLAMET SOBARI		5	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-
	Jml Jwb Benar		1	1	1	1	2	1	2	0	0	0	1

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 8
 Klp atas/bawah(n)= 2
 Butir Soal= 10

PRETEST I JWB

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No	Butir	Kel.	Atas	Kel.	Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1		2		1		1		50.00
2		1		1		0		0.00
3		2		1		1		50.00
4		2		1		1		50.00
5		2		2		0		0.00
6		0		1		-1		-50.00
7		2		2		0		0.00
8		1		0		1		50.00
9		0		0		0		0.00
10		2		1		1		50.00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No	Butir	Jml	Betul	Tkt.	Kesukaran(%)	Tafsiran
1		6			75.00	Mudah
2		2			25.00	Sukar
3		7			87.50	Sangat Mudah
4		7			87.50	Sangat Mudah
5		8			100.00	Sangat Mudah
6		4			50.00	Sedang
7		7			87.50	Sangat Mudah
8		1			12.50	Sangat Sukar
9		0			0.00	Sangat Sukar
10		5			62.50	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No	Butir	Korelasi	Signifikansi
1		0.647	Signifikan
2		0.092	-
3		0.424	-
4		0.424	-
5		NAN	NAN
6		-0.480	-
7		0.424	-
8		0.545	-
9		NAN	NAN
10		0.207	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

PRETEST I JWB

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETEST I JWB.ANA

No	Butir	a	b	c	d	*
1	1+	1+	6**	1+	0--	0
2	0--	0--	2**	6---	0--	0
3	0--	0--	0--	1---	7**	0
4	7**	7**	1---	0--	0--	0
5	0	0	0	8**	0	0
6	1+	1+	1+	4**	2+	0
7	7**	7**	1---	0--	0--	0
8	1-	1-	0--	1**	6---	0
9	1-	1-	2+	5--	0**	0
10	5**	5**	1++	0--	2--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

PRETES SIKLUS 2

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek = 8
 Jumlah butir = 10
 Bobot jwb benar = 1
 Bobot jwb salah = 0

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr	Bobot
1	ARINI MUSFIROH	6	4	0	6		6
2	LENI KHOLIFAH	5	5	0	5		5
3	RIDWAN AKBAR	6	4	0	6		6
4	PRIMA AGUS S	7	3	0	7		7
5	TEN JANU P	4	6	0	4		4
6	SLAMET SOBARI	6	4	0	6		6
7	NURI PUSPI...	6	4	0	6		6
8	NAILATUS S	7	3	0	7		7

RELIABILITAS TES

Rata2= 5.88
 Simpang Baku= 0.99
 Korelasi XY= -0.30
 Reliabilitas Tes= -0.86

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	ARINI MUSFIROH		2	4	6
2	LENI KHOLIFAH		1	4	5
3	RIDWAN AKBAR		2	4	6
4	PRIMA AGUS S		3	3	6
5	TEN JANU P		1	3	4
6	SLAMET SOBARI		3	3	6
7	NURI PUSPITASARI		3	3	6
8	NAILATUS S		3	4	7

Kel Unggu & Asor

Kelompok Unggu

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRIMA AGUS S		7	-	1	1	-	1	1	-	1	1	1
2	NAILATUS S		7	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-
	Jml Jwb Benar			1	2	2	1	2	2	0	1	2	1

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LENI KHOLIFAH		5	1	1	1	-	1	-	1	-	-	-
2	TEN JANU P		4	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-
	Jml Jwb Benar			2	1	1	0	2	0	1	1	1	0

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 8
 Klp atas/bawah(n)= 2
 Butir Soal= 10

PRETES SIKLUS 2

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No	Butir	Kel.	Atas	Kel.	Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1		1		2		-1		-50.00
2		2		1		1		50.00
3		2		1		1		50.00
4		1		0		1		50.00
5		2		2		0		0.00
6		2		0		2		100.00
7		0		1		-1		-50.00
8		1		1		0		0.00
9		2		1		1		50.00
10		1		0		1		50.00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No	Butir	Jml	Betul	Tkt.	Kesukaran(%)	Tafsiran
1		7			87.50	Sangat Mudah
2		6			75.00	Mudah
3		7			87.50	Sangat Mudah
4		5			62.50	Sedang
5		8			100.00	Sangat Mudah
6		5			62.50	Sedang
7		2			25.00	Sukar
8		2			25.00	Sukar
9		4			50.00	Sedang
10		1			12.50	Sangat Sukar

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No	Butir	Korelasi	Signifikansi
1		-0.459	-
2		0.545	-
3		0.764	Sangat Signifikan
4		0.453	-
5		NAN	NAN
6		0.731	Sangat Signifikan
7		-0.234	-
8		-0.234	-
9		0.135	-
10		0.459	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaa berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

PRETES SIKLUS 2

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\PRETES SIKLUS 2.ANA

No	Butir	a	b	c	d	*
1		7**	0--	1---	0--	0
2		1+	0--	6**	1+	0
3		0--	1---	0--	7**	0
4		1++	5**	1++	1++	0
5		0	0	8**	0	0
6		1++	1++	1++	5**	0
7		3+	2++	2**	1-	0
8		2**	1-	1-	4--	0
9		2+	4**	1+	1+	0
10		0--	5---	1**	2++	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

POST TEST I JWB

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek = 8
 Jumlah butir = 10
 Bobot jwb benar = 1
 Bobot jwb salah = 0

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	ARINI MUSFIROH	8	2	0	8	8
2	LENI KHALIFAH	7	3	0	7	7
3	RIDWAN AKBAR	6	4	0	6	6
4	PRIMA AGUS S	8	2	0	8	8
5	TEN JANU P	8	2	0	8	8
6	NAILATUS S	7	3	0	7	7
7	SLAMET SOBARI	6	4	0	6	6
8	NURI PUSPI...	5	5	0	5	5

RELIABILITAS TES

Rata2= 6.88
 Simpang Baku= 1.13
 Korelasi XY= 0.08
 Reliabilitas Tes= 0.16

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	ARINI MUSFIROH		3	4	7
2	LENI KHALIFAH		3	4	7
3	RIDWAN AKBAR		3	2	5
4	PRIMA AGUS S		3	4	7
5	TEN JANU P		3	5	8
6	NAILATUS S		2	4	6
7	SLAMET SOBARI		3	3	6
8	NURI PUSPITASARI		2	3	5

Kel Unggul & Asor

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ARINI MUSFIROH		8	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1
2	PRIMA AGUS S		8	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1
	Jml Jwb Benar			2	2	2	2	2	2	2	0	0	2

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SLAMET SOBARI		6	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-
2	NURI PUSPITASARI		5	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-
	Jml Jwb Benar			1	2	1	2	2	1	2	0	0	0

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 8
 Klp atas/bawah(n)= 2
 Butir Soal= 10

POST TEST I JWB

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No	Butir	Kel.	Atas	Kel.	Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1		2		1		1		50.00
2		2		2		0		0.00
3		2		1		1		50.00
4		2		2		0		0.00
5		2		2		0		0.00
6		2		1		1		50.00
7		2		2		0		0.00
8		0		0		0		0.00
9		0		0		0		0.00
10		2		0		2		100.00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No	Butir	Jml	Betul	Tkt.	Kesukaran(%)	Tafsiran
1		6			75.00	Mudah
2		7			87.50	Sangat Mudah
3		6			75.00	Mudah
4		8			100.00	Sangat Mudah
5		8			100.00	Sangat Mudah
6		6			75.00	Mudah
7		7			87.50	Sangat Mudah
8		1			12.50	Sangat Sukar
9		2			25.00	Sukar
10		4			50.00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No	Butir	Korelasi	Signifikansi
1		0.480	-
2		-0.045	-
3		0.480	-
4		NAN	NAN
5		NAN	NAN
6		0.480	-
7		0.314	-
8		0.045	-
9		0.343	-
10		0.356	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

POST TEST I JWB

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST I JWB.ANA

No	Butir	a	b	c	d	*
1	1+	1+	6**	0--	1+	0
2	0--	0--	7**	0--	1---	0
3	0--	0--	0--	2---	6**	0
4	8**	8**	0	0	0	0
5	0	0	0	8**	0	0
6	1+	1+	1+	6**	0--	0
7	7**	7**	0--	1---	0--	0
8	0--	0--	0--	1**	7---	0
9	0--	0--	0--	6---	2**	0
10	4**	4**	3---	0--	1+	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

POST TEST 2

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek = 8
 Jumlah butir = 10
 Bobot jwb benar = 1
 Bobot jwb salah = 0

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	RIDWAN AKBAR	10	0	0	10	10
2	SLAMET SOBARI	9	1	0	9	9
3	NAILATUS S	9	1	0	9	9
4	PRIMA AGUS S	8	2	0	8	8
5	ARINI MUSF...	7	3	0	7	7
6	LENI KHALIFAH	7	3	0	7	7
7	NURI PUSPI...	7	3	0	7	7
8	TEN JANU P	6	4	0	6	6

RELIABILITAS TES

Rata2= 7.88

Simpang Baku= 1.36

KorelasixY= 0.64

Reliabilitas Tes= 0.78

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	RIDWAN AKBAR		4	5	9
2	SLAMET SOBARI		4	5	9
3	NAILATUS S		3	5	8
4	PRIMA AGUS S		3	4	7
5	ARINI MUSFIROH		2	4	6
6	LENI KHALIFAH		2	4	6
7	NURI PUSPITASARI		3	3	6
8	TEN JANU P		2	3	5

Kel Unggul & Asor

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RIDWAN AKBAR		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	SLAMET SOBARI		9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-
	Jml Jwb Benar			2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NURI PUSPITASARI		7	1	1	1	1	1	-	-	1	-	1
2	TEN JANU P		6	1	1	-	-	1	-	-	1	1	1
	Jml Jwb Benar			2	2	1	1	2	0	0	2	1	2

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 8
 Klp atas/bawah(n)= 2

POST TEST 2

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1	2	2	0		0.00
2	2	2	0		0.00
3	2	1	1		50.00
4	2	1	1		50.00
5	2	2	0		0.00
6	2	0	2		100.00
7	2	0	2		100.00
8	2	2	0		0.00
9	2	1	1		50.00
10	1	2	-1		-50.00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	8	100.00	Sangat Mudah
2	7	87.50	Sangat Mudah
3	6	75.00	Mudah
4	7	87.50	Sangat Mudah
5	8	100.00	Sangat Mudah
6	3	37.50	Sedang
7	6	75.00	Mudah
8	6	75.00	Mudah
9	5	62.50	Sedang
10	7	87.50	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No Butir	Korelasi	Signifikansi	
		NAN	NAN
1	0.261		-
2	0.398		-
3	0.559		-
4	NAN	Signifikan	NAN
5	0.483		-
6	0.626		-
7	0.398		-
8	0.534		-
9	-0.335		-
10			

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

POST TEST 2
Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 8

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\DOCUMENTS AND SETTINGS\YAKETUNIS\MY DOCUMENTS\POST TEST 2.ANA

No	Butir	a	b	c	d	*
1		8**	0	0	0	0
2		0--	1---	7**	0--	0
3		1+	1+	0--	6**	0
4		0--	7**	0--	1---	0
5		0	0	8**	0	0
6		0--	3--	2++	3**	0
7		1+	0--	6**	1+	0
8		6**	1+	1+	0--	0
9		1++	5**	2--	0--	0
10		0--	1---	7**	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Media Audio Tape Recorder



Gambar 1. Siswa sedang aktif mencatat dari media audio



Gambar 2. Guru matapelajaran sedang menggunakan media tape untuk PBM

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Media Audio Tape Recorder



Gambar 3. Guru sedang menjelaskan materi pelajaran dari media tape recorder

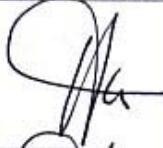
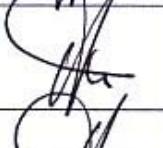
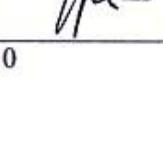


Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan tes yang diperdengarkan melalui tape recorder



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Nur Faridah
NIM. : 06420077
Pembimbing : Drs. Zainal Arifin Ahmad., M.Ag
Judul : Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Audio Tape Recorder* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13 Nopember 2009	I	Revisi Proposal tentang Landasan Teori Istima' dan Indikator Penelitian	
2.	21 Nopember 2009	II	Penelitian Tindakan Siklus I	
3.	24 Nopember 2009	III	Penelitian Tindakan Siklus II	
4.	5 Desember 2009	IV	Siklus II Pertemuan kedua	
5.	11 Januari 2009	V	Analisis Data Hasil Penelitian	
6.	18 Januari 2009	VI	Bab I, II, III, IV dan Lampiran	

Yogyakarta, 25 Januari 2010

Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Faridah
NIM : 06420077
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Penajaran kembali latihan belajar mesolih & kenapa diperlukannya ketekunan Simon dibidang ilmu
			④ Cara penelitian ini tidak perlu dilihat dari perspektif kualitatif - kuantit
			♦ Indikator keberhasilan perlu ditentukan

Mengetahui :

Pengujii 1

Dr. Abdul Munip, M.A.
NIP : 19730806 199703 1 003
(setelah Revisi)

Yogyakarta, 5 Februari 2010

Yang menyerahkan

Pengujii 1

Dr. Abdul Munip, M.A.
NIP : 19730806 199703 1 003
(setelah Munaqasyah)

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS)
YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta 55143 Telp. (0274) 30022069, 377430

SURAT KETERANGAN
Nomor: 104/MTS-YKS/II/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Faridah
NIM : 06420077
Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2009/2010

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTs Yaketunis dengan judul penelitian:

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA
AUDIO TAPE RECORDER DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYIMAK SISWA TUNANETRA KELAS VIII MTs YAKETUNIS TAHUN
AJARAN 2009/2010**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 8 Februari 2010



CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Faridah
Tempat & Tgl Lahir : Trenggalek, 26 Januari 1988
Alamat Asal : RT 46 RW 10 Dsn. G. Kembar Ds. Tawing Kec. Munjungan Kab. Trenggalek, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Asrama Yaketunis Jl. Parangtritis No 46 Yogyakarta
No. HP : 085233559820

Orang Tua

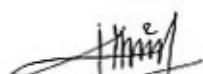
Ayah : Samungan
Pekerjaan : Tani
Ibu : Subarmi
Pekerjaan : Tani

Pendidikan Formal

- RA Tawing 1, lulus tahun 1994
- MI Tawing 1, lulus tahun 2000
- MTsN 1 Munjungan, lulus tahun 2003
- MA Nurul Ulum Munjungan, lulus tahun 2006
- Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2010.

Yogyakarta, 19 Januari 2010

TTD



Nur Faridah